

**PEER ATTACHMENT DAN STUDENT ENGAGEMENT PADA
SISWA SMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

Anisa Dwi Arifani

13320161

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PEER ATTACHMENT DAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SMA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

Anisa Dwi Arifani

13320161

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

PEER ATTACHMENT DAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SMA

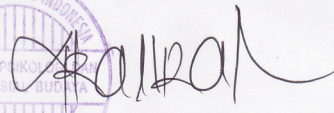
Dipertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi Prodi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi



Mengesahkan
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Program Studi,



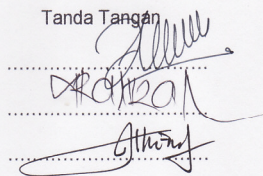
Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi.



Dewan Penguji

1. Hazhira Qudsy, S.Psi., MA.
2. Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi.
3. Hariz Enggar Wijaya, S. Psi., M.Psi.

Tanda Tangan



PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Anisa Dwi Arifani

NIM : 13320161

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : *PEER ATTACHMENT DAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SMA*

Melalui surat ini menyatakan :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lainnya yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia terbukti bahwa skripsi yang saya tulis adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh pihak Universitas Islam Indonesia.

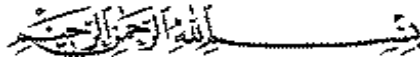
Yogyakarta, 2 Maret 2018

Yang menyatakan



Anisa Dwi Arifani

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil' alamin

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia

Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia

Yang mengajar manusia dengan pena.

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman13)

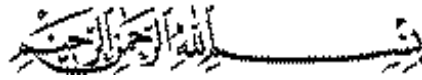
Terimakasih ya Allah atas segala kemudahan dan kelancaran saat setiap proses dalam pengerjaan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada :

Yusmardi, S. T dan Italidia, S. Ag.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terimakasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Tidak adak satu pun kata pun yang mampu mendefinisikan betapa bersyukurya aku telah kau tempatkan diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu.

HALAMAN MOTO



Hidup itu sederhana, hanya perlu melakukan sesuatu sembari menunggu ajal
menjemput

(Penulis)

“Janganlah kamu merasa lemah dan janganlah pula bersedih hati”

(QS. Al-Imran: 139)

“Dan janganlah engkau kagum terhadap harta dan anak-anak mereka.

*Sesungguhnya dengan itu Allah hendak menyikis mereka di dunia agar nyawa
mereka melayang, sedang mereka dalam keadaan kafir”*

(QS. AT-Taubah: 85)

*“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang
diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Mahakaya, Maha Penyantun”*

(QS. Al-Baqarah: 263)

*“Tinggalkanlah apa yang meragukanmu dan kerjakanlah apa yang tidak
meragukanmu”*

(H.R. Tirmidzi dan Nasa'i)

*“Tidak sempurna iman seseorang hingga hawa nafsunya sesuai dengan apa
yang telah aku sampaikan”*

(Diriwayatkan dalam kitab Al-Hujjah)

PRAKATA



Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas petunjuk dan pertolongan-Nya, serta yang telah memberikan kemampuan, kekuatan, dan jalan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semata-mata adalah Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik bantuan berupa material, moril maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. rer. Nat. Arief Fahmie, S.Psi., M.A., Psi., selaku Dekan Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Hazhira Qudsyi, S.Psi., MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian penuh dengan sabar mendampingi dan berkenan meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan pengetahuan, tenaga, pikiran, arahan, serta kemudahan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Ahmad Rusdi, Dr., S. Psi., S. Sos. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk kepada penulis selama menimba ilmu pengetahuan.

5. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang berkenan membagikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada penulis.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Segenap staf tata usaha SMA Negeri 1 Ngaglik yang telah memberikan kemudahan untuk proses pengambilan data.
8. Bapak Hadi Siswanto selaku guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Ngaglik, yang telah banyak membantu penulis dalam proses pengambilan dalam berkomunikasi dengan siswa dan guru-guru lainnya.
9. Adik-adik siswa/i SMA Negeri 1 Ngaglik yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data sebagai responden penelitian.
10. Teman-teman KKN Unit 177 Mia, Shika, Mas Jafar, dan Faishal yang bersedia berbagi suka dan duka di waktu luang.
11. Teman-temanku tercinta Andra, Krisna, Nadira, Nisa, Khana, Devi, Avinny, dan juga keluarga baru kami Visen. Terimakasih untuk waktunya selama ini.
12. Teman-teman kos ersyadha 1, terutama Zhifa, Vivid, Syifa, Reni, Mba Ti, Kak Choi, Angel, Chia, Kak Nabila, Vivid, Kak Noni, Naomi, dan Sasa yang bersedia bercengkrama dan memberi motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman bimbingan skripsi Bu Hazhira, Nana, Andra, Uya yang berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Psikologi angkatan 2013 atas kebersamaannya selama di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.

15. Semua pihak yang terlibat selama proses menimba ilmu psikologi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial budaya Universitas Islam Indonesia yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat, karunia dan balasan yang lebih baik atas kebaikan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu terwujudnya skripsi ini, Amin.

Yogyakarta, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL AWAL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiv
BAB I PENGANTAR	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
D. Keaslian Penelitian	5
1. Keaslian Topik	7
2. Keaslian Teori.....	8
3. Keaslian Alat Ukur	9
4. Keaslian Subjek.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Student Engagement</i>	10
1. Pengertian <i>Student Engagement</i>	10
2. Aspek-Aspek <i>Student Engagement</i>	12

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Student Engagement</i>	18
B. <i>Peer Attachment</i>	19
1. Pengertian <i>Peer Attachment</i>	19
2. Aspek-Aspek <i>Peer Attachment</i>	20
C. <i>Peer Attachment</i> dan <i>Student Engagement</i>	22
D. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	26
B. Definisi Operasional	26
1. <i>Student Engagement</i>	26
2. <i>Peer Attachment</i>	26
C. Responden Penelitian.....	27
D. Metode Pengumpulan Data	27
1. <i>Student Engagement</i>	27
2. <i>Peer Attachment</i>	28
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	29
1. Validitas Alat Ukur.....	29
2. Reliabilitas Alat Ukur.....	30
F. Metode Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan.....	32
1. Orientasi Kancah	32
2. Persiapan Penelitian	32
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	35
C. Hasil Penelitian	35

1. Deskripsi Responden Penelitian	35
2. Deskripsi Data Penelitian	36
3. Uji Asumsi.....	38
4. Uji Normalitas	38
5. Uji Linieritas	39
6. Uji Hipotesis.....	39
7. Analisa Tambahan	40
D. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Distribusi Aitem School Engagement Scale Sebelum Uji Coba.....	28
Tabel 2. Distribusi Aitem Peer Attachment Sebelum Uji Coba	29
Tabel 3. Distribusi Aitem School Engagement Scale Setelah di Eliminasi.....	34
Tabel 4. Distribusi Aitem Peer Attachment Setelah di Eliminasi.....	35
Tabel 5. Deskripsi Responden Penelitian	36
Tabel 6. Kategori Persentil.....	36
Tabel 7. Norma Kategorisasi	37
Tabel 8. Kategorisasi Data Penelitian	37
Tabel 9. Uji Normalitas.....	38
Tabel 10. Uji Linieritas	39
Tabel 11. Uji Hipotesis.....	40
Tabel 12. Hasil Uji Regresi Aspek Variabel Peer Attachment	40
Tabel 13. Uji Korelasi Variabel Peer Attachment dengan Setiap Aspek Student Engagement	41
Tabel 14. Uji Korelasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 15. Uji Korelasi Berdasarkan Kelas.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Skala Try Out	55
Lampiran 2. Tabulasi Data Try Out Student Engagement	63
Lampiran 3. Tabulasi Data Try Out Peer Attachment	67
Lampiran 4. Hasil Analisis Item Try Out	71
Lampiran 5. Skala Penelitian	83
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian Student Engagement	90
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian Peer Attachment	97
Lampiran 8. Uji Normalitas Dan Linieritas	104
Lampiran 9. Uji Hipotesis	106
Lampiran 10. Analisis Tambahan	108
Lampiran 11. Persentil	113
Lampiran 12. Surat-Surat	116

PEER ATTACHMENT DAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SMA

Anisa Dwi Arifani

Hazhira Qudsyi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *peer attachment* dan *student engagement* pada siswa SMA. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Ngaglik dengan jumlah 127 siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara *peer attachment* dan *student engagement* pada siswa SMA, yang menguji hipotesis penelitian, peneliti melakukan pengambilan data menggunakan skala *student engagement* yang diadaptasi dari *School Engagement Scale* dan skala *peer attachment* yang diterjemahkan dan diadaptasi dari *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara *peer attachment* dan *student engagement* pada siswa SMA. Analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien $R = 0.214$, $R^2 = 0.046$ dengan signifikansi 0.008 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis diterima.

Kata kunci : *Student engagement*, *peer attachment*, siswa, SMA

PEER ATTACHMENT AND STUDENT ENGAGEMENT AT HIGHSCHOOL

STUDENTS

Anisa Dwi Arifani

Hazhira Qudsyi

ABSTRACT

This research aimed to examine the relationship between peer attachment and student engagement on high school students. The subjects of this research are 127 students from SMA Negeri 1 Ngaglik. The hypothesis propose is there would be a positive relationship between peer attachment and student engagement on high school students. The researcher used a scale of student engagement adapted from school engagement scale and peer attachment, adapted and translation from inventory of parent and peer attachment (IPPA). The results showed a correlation between peer attachment and student engagement on high school students. Correlational analysis showed a value of coefficient $R = 0.214$, $R^2 = 0.046$ with 0.008 significance ($p < 0.05$), hence the hypothesis is accepted.

Keywords: Student engagement, peer attachment, students, high school.

BAB I

PENGANTAR

Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 11, 12, dan 13 menyatakan bahwa jalur pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga kategori, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Berdasarkan kategori pendidikan formal di atas, pada umumnya para remaja merupakan peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di tingkat sekolah menengah. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4). Setiap peserta didik berkewajiban untuk menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan (UU No. 20 Tahun 2003 bab 5 pasal 12 ayat 2a).

Salah satu hal yang menjadikan peserta didik dapat menjalankan kewajiban tersebut adalah dengan terwujudnya *student engagement*. Harper dan Quaye (2009) menjelaskan bahwa *student engagement* adalah bentuk partisipasi siswa secara aktif dalam kegiatan di sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Menurut Frederick dkk (Shernoff & Schimdt, 2008), *student engagement* dapat ditunjukkan dengan adanya *behavioral engagement*, *emotional*

engagement, dan *cognitive engagement*. Dengan adanya hal tersebut, maka siswa akan dapat belajar dengan efektif, sehingga menunjukkan kemampuan akademik yang lebih baik (Appleton, Christenson, & Furlong, 2008). *Student engagement* juga merupakan salah satu hal yang dapat mengatasi permasalahan terhadap rendahnya prestasi, tingkat kejenuhan siswa, keterasingan, dan tingginya angka putus sekolah (Fredricks, Blumenfeld, & Paris dalam Fredericks & McColskey, 2012). Sehingga, dengan terwujudnya *student engagement*, tujuan negara terhadap pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 dapat terlaksana dengan baik.

Namun, berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh Fiana, Daharnis, dan Ridha (2013) di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang, pada tanggal 27 Maret 2012. Ada beberapa siswa yang sering datang terlambat ke sekolah dan sering duduk di kantin di luar lingkungan sekolah pada jam pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2009) di SMAN 9 Malang terhadap tiga orang siswa, mendapatkan hasil bahwa siswa tersebut sering datang terlambat ke sekolah melalaikan tugas, malas mengikuti pelajaran, dan acuh tak acuh pada waktu pelajaran.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Edet, Sulistyarini, dan Budjang (2015) di SMKN 2 Pontianak Utara, pada siswa kelas XI Teknik Otomasi. Didapatkan hasil bahwa masih ada siswa yang sering berbicara dengan temannya dan tidur-tiduran saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Manumpil, Ismanto, dan Onibala (2015) di SMA Negeri 9 Manado, ditemukan bahwa para siswa sering menggunakan *gadget* secara diam-diam ketika pelajaran berlangsung. Penelitian yang dilakukan oleh Abidin (2017) di SMAN 1 Bontonompo, pada siswa kelas XI IPA 6,

menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang bermain, berbicara, dan menghayal ketika pelajaran berlangsung. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2015) di MAN 1 Rengat Barat, didapatkan bahwa ada beberapa siswa yang masih aktif bermain sosial media saat pembelajaran berlangsung.

Hasil data di atas menunjukkan bahwa masih banyak siswa di Indonesia yang belum menunjukkan perilaku *student engagement*. Beberapa resiko yang dapat muncul dari rendahnya *student engagement* adalah buruknya prestasi akademik (whatworks.edu.au) dan angka putus sekolah (Morse, Anderson, Christenson, Lehr, 2004). Dilansir dari data KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) juga menunjukkan ada 168 kasus pengaduan terkait siswa yang tidak lulus ujian nasional pada tahun 2011-2014 (republika.co.id/15-10-2014). Selain itu, berdasarkan Education Policy and Data Center (EPDC) tahun 2008, terdapat 44% siswa di tingkat menengah yang tidak menyelesaikan pendidikannya, dan hanya 23% siswa yang menyelesaikan pendidikannya (epdc.org/2014).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan siswa kurang menunjukkan perilaku *student engagement*. Diantaranya adalah iklim sekolah (Matthews, Naufals, dkk dalam Gunuc, 2014), para pengajar, siswa itu sendiri, peraturan pemerintah, mata pelajaran, institusi, perbedaan ideologi pendidikan (Trowler, 2010), keluarga, dan teman sebaya yang dapat memberikan harapan dan dukungan untuk belajar (Reschly & Christenson dalam Christenson, Wylie & Reschly, 2012). Salah satu faktor yang mempengaruhi *student engagement* adalah teman sebaya. Adanya teman sebaya dapat membuat siswa merasa *enjoy* ketika melakukan berbagai aktivitas pembelajaran (whatworks.edu.au). Hal itu tidak hanya didasarkan oleh kuantitas dari jumlah teman yang dimiliki, namun juga kualitas dari pertemanan itu sendiri, seperti adanya dukungan, persahabatan,

dan sedikitnya konflik yang terjadi (Berndt dalam Veiga, Wentzel, Melo, Pereira, Faria, & Galvao, 2014). Sehingga terbentuklah pola pertemanan yang lebih lekat (*attach*). *Attachment* sendiri menurut Becker-Weidman dan Shell (2010) secara umum dapat diartikan sebagai kualitas hubungan emosional yang dirasakan individu terhadap orang lain. Sedangkan menurut Armsdern dan Greenberg (1987) *attachment* adalah adanya suatu ikatan rasa kasih sayang dengan intensitas komunikasi yang besar. Sehingga, dengan adanya komunikasi positif yang terjalin dengan teman sebaya, saudara, ataupun orangtua dapat mempengaruhi kompetensi, kemandirian, dan keterikatan di sekolah (Connel & Wellborn dalam Drjameswellborn.com, 2017).

Hal di atas menunjukkan bahwa adanya teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku *engagement* pada siswa, terutama pada siswa di sekolah menengah atas (SMA). Oleh karena itu, peneliti ingin menyelidiki lebih lanjut terkait hubungan *peer attachment* dan *student engagement*. Menurut Santrock (Fiana, Daharnis & Ridha, 2013) proses interaksi dengan teman sebaya dapat mempengaruhi, merubah, dan memperbaiki perilaku individu yang lain. Selain itu, Santrock (2010) jugamenjelaskan bahwa di masa perkembangan remaja, individu akan cenderung lebih dekat dengan temannya dibandingkan dengan orangtuanya. Hal tersebut diantaranya disebabkan oleh adanya transisi masa perkembangan dari anak-anak ke remaja, yang meliputi masa pubertas, munculnya aspek pemikiran operasional formal, perubahan kognisi sosial, peningkatan tanggung jawab, dan penurunan ketergantungan pada orangtua.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik hubungan antara *peer attachment* dan *student engagement* pada siswa SMA.

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkait topik *student engagement* dan hubungannya dengan pola hubungan kelekatan pada teman sebaya (*peer attachment*).

Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk mengetahui suatu hubungan antara pola hubungan kelekatan pada teman sebaya (*peer attachment*) dengan perilaku *student engagement*. Sehingga baik dari pihak orangtua maupun sekolah dapat mempertimbangkan hal-hal tersebut sebagai suatu hal yang dapat mendukung siswa SMA dalam proses pembelajaran.

Keaslian Penelitian

Penelitian tentang *student engagement* pernah dilakukan oleh Fransisco, Gonzales, dan Vargas (2015), yang berjudul *Student Engagement: Associations with Teachers and Peers as Motivators*. Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi dan *student engagement*. Responden penelitian adalah 1.014 siswa berusia 13-16 tahun di tahun ajaran 2013-2014. Penelitian ini dilakukan di Filipina, dengan menggunakan alat ukur *Student Engagement Instrument* (SEI) dan *Relationship Motivation Scale* (RMS). Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa guru dan teman sebaya dapat menjadi seorang motivator untuk siswa.

Young dan Bruce (2011) melakukan penelitian yang berjudul *Classroom Community and Student Engagement in Online Courses*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara *classroom community* pada kursus *online* terhadap keterlibatan siswa. Responden penelitian ini berjumlah 1.410 dari lima universitas dan 47 tempat kursus berbeda. Untuk proses pengambilan data, peneliti memberikan 23 pertanyaan secara *online*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya cara guru atau pengajaran yang kooperatif, membuat siswa lebih merasa terkoneksi dengan siswa lainnya. Sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Saeed dan Zyngier (2012) melakukan penelitian yang berjudul *How Motivation Influences Student Engagement: A Qualitative Case Study*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara motivasi dan keterlibatan siswa. Responden penelitian ini berjumlah 24 siswa kelas lima dan enam sekolah dasar di Melbourne, yang berasal dari satu kelas. Responden memiliki rentang usia antara 11-13 tahun, dengan jumlah responden laki-laki 13 siswa, dan perempuan 11 siswa. Proses pengambilan data dilakukan secara kualitatif, menggunakan alat ukur *The Patterns of Adaptive Learning Scales (PALS)*, dengan mengacu pada *Self-Determination Theory (SDT)*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu hal yang berperan penting dalam keterlibatan siswa. Siswa yang memiliki motivasi secara instrinsik maupun ekstrinsik menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang hanya memiliki motivasi dari salah satunya saja.

Penelitian lain dilakukan oleh Dharmayana, Masrun, Kumara, dan Wirawan (2012), yang berjudul Keterlibatan Siswa (*Student Engagement*) sebagai Mediator Kompetensi emosi dan Prestasi Akademik. Responden penelitian ini berjumlah 417 siswa unggul di SMA "N" di Yogyakarta kelas XII, terdiri dari 173 siswa laki-laki, 244 siswa perempuan. Teknik pengambilan data dilakukan secara kuantitatif, dengan menggunakan alat ukur skala kompetensi emosi (SKE), skala keterlibatan siswa dikembangkan dari Fredericks, Blumenfeld, dan Paris (2004) yang berjumlah 30 butir, tes intelegensi *advanced progressive matrices* dari Raven (1962), dan hasil UN siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi emosi dan keterlibatan siswa pada sekolah memiliki peran positif terhadap prestasi akademik siswa unggul.

Bariyah dan Pierewan (2017) juga melakukan penelitian yang berjudul Keterlibatan Siswa (*Student Engagement*) Terhadap Prestasi Belajar. Responden penelitian ini berjumlah 326 siswa SMAN 1 Pengasih, Kulon Progo yang mendapat mata pelajaran sosiologi. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode kuantitatif berupa dokumentasi nilai raport dan *student engagement* menggunakan kuesioner tertutup dari peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa (*student engagement*) memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar siswa di mata pelajaran sosiologi sebesar 16.7%.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini memiliki keaslian dalam hal :

Keaslian Topik

Penelitian tentang *student engagement* telah banyak dilakukan.

Penelitian sebelumnya mengenai topik *student engagement* telah banyak

diteliti. Pembahasan tentang hubungan teman sebaya juga telah banyak dilakukan. Namun, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pola hubungan teman sebaya yang lebih erat dan lekat. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengambil topik *peer attachment* dan *student engagement*. Sehingga, penelitian ini memiliki keaslian dalam penelitian.

Keaslian Teori

Definisi terkait konstruk *student engagement* yang digunakan dalam penelitian ini adalah definisi dari Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (2004) yang menyebutkan bahwa *student engagement* terdiri dari *behavioral*, *cognitive* dan *emotional engagement*. *Behavioral engagement* adalah perilaku siswa yang menunjukkan keterlibatan terhadap kegiatan kelas maupun ekstrakurikuler. *Cognitive engagement* dapat terlihat dari suatu adanya bentuk strategi pembelajaran, ataupun bentuk regulasi diri untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. *Emotional engagement* adalah suatu rasa ketertarikan, kesenangan, dan perasaan positif ketika berpartisipasi terhadap kegiatan sekolah.

Sedangkan teori *peer attachment* mengacu pada teori Armsdern dan Greenberg (1987), yang menyebutkan bahwa *attachment* adalah adanya suatu ikatan rasa kasih sayang dengan intensitas yang besar. *Attachment* terdiri dari tiga hal yaitu, *trust* (kepercayaan), *communication* (komunikasi), dan *alienation* (keterasingan). *Trust* (kepercayaan) adalah suatu hal yang mengacu pada kepercayaan individu terhadap orangtua dan teman sebaya terkait keinginan dan kebutuhan individu tersebut. *Communication* (komunikasi) adalah suatu hal yang mengacu pada persepsi individu tentang orangtua dan teman sebaya, terkait suatu respon yang diberikan terhadap

keadaan emosional individu, dan sejauh mana kualitas dan keterlibatan orangtua dan teman sebaya terkait komunikasi verbal terhadap individu tersebut. *Alienation* (keterasingan) adalah suatu hal yang mengacu pada perasaan individu terkait isolasi, kemarahan, dan pengalam terhadap hubungan keterikatan dengan orangtua atau teman sebaya.

Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat *student engagement* pada penelitian ini adalah *School Engagement Scale* yang dikembangkan oleh Fredericks, Blumenfeld, Friedel, dan Paris (2005). Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur *peer attachment* adalah *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) yang dikembangkan oleh Armsdern dan Greenberg (2009).

Keaslian Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Ngaglik dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Student Engagement

Pengertian *Student Engagement*

Menurut Fredericks, Blumenfeld, dan Paris (2004) *student engagement* adalah suatu bentuk perilaku siswa untuk terikat pada sekolah, yang dapat terwujud dalam *behavioral engagement* (berpartisipasi aktif), *emotional engagement* (kooperatif dalam mematuhi peraturan sekolah), dan *cognitive engagement* (mengikuti belajar kelompok). Sedangkan menurut Harper dan Quaye (2009) *student engagement* merupakan bentuk partisipasi siswa secara aktif dalam kegiatan di sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal tersebut dinyatakan juga oleh Eccles dan Wang (2012) yang menyebutkan bahwa *student engagement* merupakan bentuk keterlibatan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan akademik, ekstrakurikuler, dan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Selain itu, Klem dan Connel (2004) mendefinisikan *student engagement* sebagai bentuk perilaku siswa untuk terlibat secara terus-menerus dalam kegiatan sekolah (*ongoing engagement*), yang disertai dengan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan yang terjadi dalam proses pembelajaran (*reaction to challenge*). Sementara itu Hart, Stewart dan Jimerson (2011) mendefinisikan *student engagement* sebagai bentuk perasaan siswa terhadap komponen sekolah (*affective engagement*), partisipasi aktif terhadap kegiatan sekolah (*behavioral engagement*),

kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas akademik (*cognitive engagement*). Sedangkan Appleton, Christenson, Kim dan Reschly (2006) berpendapat bahwa *student engagement* dapat terwujud dalam empat sub kategori, yaitu *academic engagement* (menyelesaikan pekerjaan rumah, menyelesaikan tugas tepat waktu), *behavioral engagement* (berpartisipasi aktif), *cognitive engagement* (tujuan pribadi, usaha, dan pengaturan diri), serta *psychological engagement* (hubungan dengan guru dan teman sebaya).

Student engagement juga dapat didefinisikan sebagai suatu hubungan siswa dengan komponen sekolah (masyarakat sekolah, struktur sekolah, kurikulum, sistem pengajaran, dan berbagai kegiatan sekolah) (Yazzie-Mintz, 2006). Sementara itu, *Canadian Education Association* (CEA) (2009) berpendapat bahwa *student engagement* adalah bentuk perilaku siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah (*social engagement*), berprestasi (*academic engagement*), dan memiliki keseriusan dalam proses pembelajaran (*intellectual engagement*). Sedangkan menurut Chapman (2003) *student engagement* merupakan bentuk partisipasi siswa dalam kegiatan rutin sekolah, yang diimbangi dengan kemampuan kognitif, perilaku, dan kemampuan afektif yang baik dalam pembelajaran tertentu. Selain itu, Reeve (2012) mendefinisikan *student engagement* sebagai bentuk keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *student engagement* merupakan bentuk partisipasi siswa secara aktif pada kegiatan-kegiatan di sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal itu diimbangi juga dengan kemampuan dan strategi yang baik dalam

menjalankan berbagai proses pembelajaran, sehingga siswa mampu mencapai suatu prestasi dalam bidang tertentu.

Aspek-Aspek *Student Engagement*

Menurut Fredericks, Blumenfeld, dan Paris (2004) *student engagement* terdiri dari tiga dimensi, yaitu:

Behavioral Engagement

Behavioral engagement merupakan suatu bentuk partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah, baik di dalam kelas, di luar kelas (ekstrakurikuler), maupun kegiatan sosial. Hal tersebut dapat terlihat dalam perilaku siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, berdiskusi, bertanya kepada guru, mengikuti kegiatan pentas seni sekolah, aktif dalam organisasi intra sekolah, dan lain sebagainya.

Emotional Engagement

Emotional engagement merupakan suatu bentuk reaksi negatif atau positif siswa terhadap guru, teman sebaya, pembelajaran, maupun sekolah itu sendiri. Misalnya, kooperatif dalam mematuhi peraturan sekolah, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok, dan lain sebagainya.

Cognitive Engament

Cognitive engagement merupakan suatu bentuk kemampuan dan kemauan siswa dalam menjalani suatu proses pembelajaran tertentu, sehingga tercapailah suatu prestasi pada bidang tertentu. Misalnya, berusaha lebih untuk memahami pelajaran yang dirasa sulit. Hal tersebut dapat dilakukan dengan belajar bersama, maupun berlatih dan mencari informasi di tempat lain atau dengan menggunakan media lain.

Sedangkan, menurut Klem dan Connel (2004) *student engagement* terdiri dari dua dimensi:

Ongoing Engagement

Ongoing engagement merupakan bentuk keterlibatan siswa yang mengacu pada perilaku, emosi, dan proses berpikir. Komponen perilaku mengacu pada usaha siswa dalam proses pembelajaran, waktu yang dihabiskan untuk belajar, komitmen dalam mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Sedangkan komponen emosi dapat terlihat melalui antusiasme siswa, ketertarikan, rasa optimis, atau rasa ingin tahu siswa terhadap suatu hal yang dipelajari. Sementara itu, komponen proses berpikir atau kognitif mencakup suatu hal yang berkaitan dengan pemahaman siswa tentang pentingnya proses pembelajaran itu sendiri.

Reaction to Challenge

Reaction to challenge merupakan suatu hal yang mencakup pada kemampuan siswa untuk menghadapi kesulitan dalam proses-proses pembelajaran. Contohnya, berusaha untuk mencari informasi lebih dalam atau melakukan eksperimen terhadap pelajaran yang sulit dimengerti.

Selain itu, menurut Hart, Stewart dan Jimerson (2011) *student engagement* terdiri dari tiga dimensi:

Affective Engagement

Affective engagement merupakan suatu hal yang berkaitan dengan rasa senang siswa untuk belajar, sekolah, ataupun menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan teman.

Behavioral Engagement

Behavioral engagement merupakan bentuk partisipasi siswa terhadap proses belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, usaha dan ketekunan, kerja kelompok, dan sebagainya.

Cognitive Engagement

Cognitive engagement merupakan suatu bentuk persepsi atau kepercayaan diri individu terkait proses pembelajaran. Contohnya, siswa yakin dan mampu untuk menguasai suatu pelajaran yang sulit jika terus mencoba dan berusaha.

Sementara itu, Appleton, Christenson, Kim dan Reschly (2006) menjelaskan bahwa *student engagement* memiliki empat dimensi, yaitu:

Academic Engagement

Academic engagement merupakan suatu hal yang mengacu pada waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan di sekolah ataupun tugas yang diberikan di rumahan.

Behavioral Engagement

Behavioral engagement merupakan hal yang berkaitan dengan kehadiran siswa di sekolah, kelas, kegiatan ekstrakurikuler, maupun kegiatan belajar tambahan, seperti bimbingan belajar, kursus, dan lain sebagainya.

Cognitive Engagement

Cognitive engagement adalah suatu hal yang mengacu pada tujuan dan cita-cita masa mendatang, nilai-nilai pembelajaran, ideologi pembelajaran, ataupun strategi untuk mencapai suatu prestasi tertentu.

Psychological Engagement

Psychological engagement merupakan hal yang berkaitan dengan persepsi siswa untuk menjadi suatu bagian dari komponen sekolah dan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dengan terjalinnya suatu komunikasi yang positif terhadap guru, teman, ataupun staf sekolah lainnya.

Sedangkan menurut Yazzie-Mintz (2006) *student engagement* terdiri dari tiga dimensi, yaitu:

Cognitive/Intellectual/Academic Engagement

Cognitive/intellectual/academic engagement adalah suatu hal yang berkaitan dengan keterlibatan siswa untuk terlibat aktif dalam proses berpikir. Oleh karena itu, dimensi ini juga dapat disebut sebagai keterlibatan pikiran (*engagement of mind*). Hal tersebut dapat terlihat pada keterlibatan siswa untuk berdiskusi kelompok, menyelesaikan tugas, dan mampu menghadapi tantangan atau kesulitan yang terjadi selama proses pembelajaran. Misalnya tugas yang sulit, ujian, pengayaan, dan lain sebagainya.

Social/Behavioral/Participatory Engagement

Dimensi ini pada dasarnya berorientasi pada suatu hal yang berkaitan dengan berbagai kegiatan sekolah. Oleh karena itu, dimensi ini bisa disebut sebagai keterlibatan di dalam kehidupan sekolah (*engagement in the life of the school*). Misalnya, berpartisipasi dalam kegiatan akademik, non akademik, serta berinteraksi dengan masyarakat di dalam sekolah, maupun di sekitar sekolah.

Emotional Engagement

Dimensi ini sebagian besar akan berkaitan dengan kehidupan internal siswa. Oleh karena itu dimensi ini tidak selalu dapat diamati melalui perilaku yang tampak. Selain itu, dimensi ini juga dapat disebut sebagai keterlibatan hati (*engagement of the heart*). Hal ini dapat dicontohkan dengan adanya perasaan siswa terkait keberadaan siswa di sekolah, sistem sekolah, ataupun masyarakat di sekolah.

Selain itu, menurut Chapman (2003) ada tiga kriteria dari *student engagement*, yaitu:

Cognitive Criteria

Cognitive criteria merupakan suatu hal yang berkaitan dengan upaya siswa untuk mengintegrasikan atau mempelajari hubungan dan keterkaitan suatu materi baru dengan materi sebelumnya.

Behavioral Criteria

Behavioral criteria merupakan suatu hal yang berkaitan dengan partisipasi siswa untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, ataupun memberikan tanggapan kepada teman atau guru dalam suatu proses pembelajaran.

Affective Criteria

Affective criteria merupakan suatu hal yang berkaitan dengan minat ataupun sifat positif terhadap materi dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Selanjutnya, Reeve (2012) menjelaskan *student engagement* dalam empat dimensi, yaitu:

Behavioral Engagement

Behavioral engagement adalah suatu hal yang berkaitan dengan perhatian dan konsentrasi yang baik terhadap proses pembelajaran, serta usaha dan ketekunan yang tinggi untuk belajar.

Emotional Engagement

Emotional engagement merupakan hal yang berkaitan dengan rasa ketertarikan dan antusiasme yang tinggi untuk belajar dan sekolah.

Cognitive Engagement

Cognitive engagement merupakan hal yang berkaitan dengan keinginan untuk mencari dan belajar secara mendalam terkait materi yang diajarkan, memiliki strategi dan rencana masa mendatang terkait apa yang telah dipelajari.

Agentic Engagement

Agentic engagement adalah hal yang berkaitan dengan aktivitas belajar secara pro aktif, seperti memberi saran, bertanya, berdiskusi, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, siswa akan mencoba dan berusaha untuk memperkaya informasi yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik beberapa poin penting yang dapat menggambarkan indikator perilaku *student engagement*, seperti kehadiran siswa, keinginan untuk berprestasi, usaha, ketekunan, strategi pembelajaran, pemecahan masalah, dan lain sebagainya. Jika ditarik kesimpulan, pada dasarnya penjelasan aspek-aspek di atas telah tercakup dalam aspek *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan

cognitive engagement pada teori yang dijelaskan oleh (Fredericks, Blumenfeld, & Paris, 2004). Oleh karena itu, peneliti menggunakan tiga aspek tersebut dalam penelitian ini.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Student Engagement*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *student engagement* berdasarkan beberapa hasil penelitian, yaitu:

Usaha Individu

Adanya usaha dan kemauan dari diri sendiri akan mewujudkan perilaku *student engagement*. Seperti yang dikatakan oleh Kuh (Trowler, 2010) semakin sering siswa ingin berlatih dan mempelajari suatu hal, maka siswa akan semakin mahir, dan hal tersebut akan memberikan suatu kebiasaan pada siswa untuk menyukai proses pembelajaran.

Guru

Menurut Dupper (2010) siswa akan merasa lebih terkoneksi dengan sekolah jika guru memberikan sikap yang empatik, peduli, memberikan respon yang baik terhadap siswa. Eccles dkk (Griffiths, Sharkey, & Furlong, 2009) juga menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara guru dan siswa akan mampu meningkatkan motivasi sekolah, akademik, dan juga tingkat keterlibatan terhadap sekolah.

Orangtua

Menurut Wentzel (Griffiths, Sharkey, & Furlong, 2009) siswa yang memperoleh dukungan positif dari orangtua akan cenderung menyukai sekolah dan menunjukkan ketertarikan yang baik ketika belajar.

Teman Sebaya

Menurut Wentzel (Griffiths, Sharkey, & Furlong, 2009) adanya kualitas hubungan teman sebaya akan mempengaruhi kesejahteraan emosional siswa, yang dimana akan berdampak pada hasil akademik siswa. Sedangkan siswa yang di tolak dan *bully* oleh teman-temannya, cenderung akan memberikan pengalaman buruk, sehingga akan menyebabkan siswa ingin mengasingkan diri dan akhirnya putus sekolah (Juvonen, Espinoza, & Knifsend, 2012). Selain itu, siswa yang mampu mempertahankan hubungan persahabatan yang stabil akan cenderung lebih aktif di kelas, dan mendapatkan nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki persahabatan tidak stabil (Berndt & Keefe dalam Juvonen, Espinoza, & Knifsend, 2012).

Peer Attachment

Pengertian *Peer Attachment*

Menurut Armsdern dan Greenberg (1987) *attachment* adalah adanya suatu ikatan rasa kasih sayang dengan intensitas komunikasi yang besar. Sedangkan menurut Bowlby (1988) *attachment* merupakan suatu perilaku yang dilakukan individu untuk mendapatkan suatu kedekatan atau mempertahankan suatu kedekatan yang diinginkan. Selain itu, menurut Becker-Weidman dan Shell (2010) *attachment* secara umum dapat diartikan sebagai kualitas hubungan emosional yang dirasakan individu terhadap orang lain. Sedangkan menurut Rich (2006) *attachment* merupakan adanya suatu rasa ikatan sosial antar individu

dengan individu lainnya atau rasa ikatan sosial dan rasa memiliki antar individu dengan kelompok sosialnya (pertemananya).

Selain itu, menurut Howe, Brandon, Hinings, Schofield (1999) *attachment* adalah suatu perilaku yang dapat membuat individu lebih dekat, dan merasa memiliki hubungan yang aman dengan figur kelekatan ketika individu merasa cemas atau khawatir. Sedangkan menurut Mercer (2006) *attachment* merupakan suatu ikatan emosi yang ada antar individu untuk mengarahkan perasaan dan perilakunya. Prior dan Glaser (2006) mengatakan bahwa *attachment* adalah suatu perilaku mencari kedekatan dengan figur lekat ketika menghadapi suatu permasalahan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kelekatan merupakan kondisi hubungan individu dengan individu lain yang terjalin dengan adanya ikatan emosional yang tinggi, untuk memenuhi kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan (Prior & Glaser, 2006).

Aspek

Menurut Armsdern dan Greenberg (1987) *attachment* memiliki tiga dimensi, yaitu:

Trust

Kepercayaan yaitu suatu hal yang mengacu pada kepercayaan individu terhadap orangtua dan teman sebaya terkait keinginan dan kebutuhan individu tersebut (Guarnieri, Ponti, & Tani, 2010).

Communication

Komunikasi yaitu suatu hal yang mengacu pada persepsi individu tentang orangtua dan teman sebaya, terkait suatu respon yang diberikan terhadap keadaan emosional individu, dan sejauh mana kualitas dan keterlibatan orangtua dan teman sebaya terkait komunikasi verbal terhadap individu tersebut (Guarnieri, Ponti, & Tani, 2010).

Alienation

Keterasingan yaitu suatu hal yang mengacu pada perasaan individu terkait isolasi, kemarahan, dan pengalam terhadap hubungan keterikatan dengan orangtua atau teman sebaya (Guarnieri, Ponti, & Tani, 2010).

Menurut Mercer (2006) *attachment* memiliki tiga aspek, yaitu:

Attachment Emotions

Attachment emotions yaitu suatu perasaan individu tentang pengalaman emosional yang kuat dan memuaskan terhadap orang lain.

Attachment Thoughts

Attachment thoughts yaitu suatu keyakinan dan cara berpikir individu terkait hubungan dan harapan dengan orang lain.

Internal Working Model

Internal working model yaitu adanya suatu hubungan emosional, sosial, perasaan, ingatan, dan harapan terhadap perilaku yang akan diberikan orang lain kepada diri individu.

Berdasarkan aspek-aspek di atas, dapat di ambil beberapa poin yang dapat menggambarkan indikator perilaku *attachment*. Seperti adanya ikatan emosional yang tinggi, rasa kepercayaan terhadap orang lain, serta adanya harapan terkait perilaku orang lain terhadap diri individu. Jika ditarik kesimpulan, pada dasarnya penjelasan aspek-aspek di atas telah tercakup dalam aspek *trust*, *communication*, dan *alienation* (Armsdern & Greenberg, 1987) Oleh karena itu, peneliti menggunakan ketiga aspek tersebut dalam penelitian ini.

Peer Attachment dan Student Engagement pada Siswa SMA

Lingkungan sekolah yang mendukung siswa untuk belajar dengan baik akan mampu membuat siswa untuk nyaman dalam berkontribusi di berbagai kegiatan sekolah. Salah satu halnya yaitu adanya pola pertemanan yang cukup dekat dan lekat. Ketika siswa memiliki kesempatan berinteraksi dengan teman-temannya secara baik, maka siswa akan mudah untuk membagi pengalaman, sehingga akan muncul rasa percaya dan pola komunikasi yang baik antar teman. Oleh karena itu diperlukan juga dukungan emosi dari teman-teman sekolah, sehingga siswa tidak memiliki rasa keterasingan. Adanya hal tersebut dapat memberikan semangat kepada siswa untuk berusaha menyelesaikan kesulitan dalam mengikuti kegiatan atau tugas sekolah. Seperti yang dikatan oleh Selman (Heuves, 2003) remaja pada dasarnya akan merasa bahwa kebutuhan interaksi tidak hanya didasarkan pada perilaku, namun juga pada perasaan dan pikiran.

Seperti yang dikatakan Barrocas (Noviana & Sakti, 2015) remaja akan cenderung mencari kedekatan dan kenyamanan dalam bentuk saran ataupun nasihat kepada teman sebaya ketika merasa membutuhkannya. Selain itu,

menurut Freeman dan Brown (Fitriani & Astuti, 2016) ketika di usia remaja figur lekat utama dapat berubah dari orangtua kepada teman. Kedekatan dan kenyamanan tersebut merupakan salah satu hal penting yang dapat mewujudkan perilaku *student engagement* pada siswa. Bergin dan Bergin (2009) mengatakan bahwa adanya sistem kelekatan yang aman, baik dengan orangtua, guru maupun teman sebaya akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa di sekolah.

Adanya hubungan yang baik dan positif dengan teman sebaya juga akan mampu membuat siswa lebih senang dan bersemangat dalam menghadapi kesulitan yang terjadi dalam setiap kegiatan sekolah. Choon, Hasbullah, Ahmad, dan Ling (2013) mengatakan bahwa *peer attachment* merupakan salah satu aspek penting untuk mendorong remaja menghadapi tantangan dengan lebih baik. Selain itu, Agarwal dan R (2017) juga mengatakan bahwa adanya *attachment* yang baik terhadap orangtua dan teman sebaya dapat memberikan peranan penting terhadap partisipasi di kelas dan pencapaian akademik yang baik.

Oleh karena itu, adanya hubungan teman sebaya yang baik akan membuat siswa menjadi lebih nyaman dan terlibat aktif dalam kegiatan sekolah. Li, Lynch, Calvin & Liu (2011) menyatakan bahwa siswa remaja yang memiliki hubungan dan komunikasi yang baik dengan teman sebaya akan cenderung lebih aktif untuk terlibat (*engage*) secara emosi dan perilaku dalam kegiatan sekolah. Sedangkan menurut Kupersmidt, Buchele, Voegler, Sedikides (2003) siswa yang memiliki hubungan teman sebaya yang buruk akan merasa terasing, dan memberikan kecenderungan untuk sering membolos dan tidak berpartisipasi terhadap kegiatan sekolah. Selain itu, Allen, dkk (Noviana & Sakti, 2015) juga

menjelaskan bahwa adanya *attachment* yang aman antar teman sebaya dapat mempengaruhi kemandirian dan kemampuannya secara kognitif dan emosional, serta memiliki kompetensi sosial yang baik di lingkungannya.

Namun, hal tersebut juga tidak terlepas dengan adanya faktor keluarga atau orangtua. Menurut Cassidy (Allen, 2008) terbentuknya kelekatan yang aman dengan lingkungan keluarga dan orangtua di masa kecil akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan individu untuk membentuk hubungan terhadap kehidupan sosialnya, seperti adanya hubungan dekat dengan teman sebaya. Sehingga, individu yang memiliki hubungan yang baik dengan orangtua akan lebih mudah untuk membentuk hubungan yang baik pula di lingkungan sosial (Gavin & Furman dalam Allen, 2008). Seperti yang dikatakan oleh Connel dan Wellborn (Drjameswellborn.com, 2017) adanya interaksi dan relasi yang baik di kehidupan sosial, seperti guru, orangtua, dan teman sebaya, akan mempengaruhi keterlibatan (*engagement*) dan kepuasan individu di sekolah. Oleh karena itu, *attachment* merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perilaku *student engagement*. Namun, *attachment* sendiri akan terwujud jika individu merasakan adanya kepercayaan (*trust*), terbentuknya komunikasi yang baik, serta tidak adanya perasaan terkait isolasi maupun kemarahan antar individu lainnya.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah akan adanya hubungan positif antara *peer attachment* dan *student engagement* pada siswa SMA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *peer attachment* maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku *student engagement* pada siswa SMA. Sebaliknya,

jika semakin rendah tingkat *peer attachment*, maka akan semakin rendah pula tingkat perilaku *student engagement* pada siswa SMA.

BAB III

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : *Peer Attachment*
2. Variabel tergantung : *Student Engagement*

Definisi Operasional

Student Engagement

Student engagement dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh subjek pada skala *School Engagement Scale* yang dikembangkan oleh Fredericks, Blumenfeld, Friedel, dan Paris (2005) yang terdiri dari aspek-aspek *behavioral engagement*, *cognitive engagement* dan *emotional engagement*. Semakin tinggi nilai atau skor yang diperoleh responden maka semakin tinggi tingkat perilaku *student engagement* pada responden. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat perilaku *student engagement*.

Peer Attachment

Peer support dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh subjek pada skala *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) yang dikembangkan oleh Armsdern dan Greenberg (2009) meliputi aspek-aspek *trust*, *communication*, dan *alienation*. Semakin tinggi nilai atau skor yang diperoleh responden maka semakin tinggi tingkat *peer attachment*. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengukuran dari maka semakin rendah tingkat *peer attachment*.

Responden Penelitian

Responden penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang sedang menempuh pendidikan tingkat sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat. Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Laki-laki atau Perempuan
- b. Berusia 15-19 Tahun

Seperti yang dikatakan oleh Santrock (2010) dimana remaja pada umumnya mulai membangun hubungan yang lebih dekat dengan teman dibandingkan dengan orangtua. Hal tersebut dikarenakan para remaja akan merasa lebih puas jika memiliki kelompok pertemanan dan kedekatan dengan teman. Oleh karena itu, karakteristik tersebut akan sesuai dengan topik yang akan diteliti, yaitu mengenai hubungan *peer attachment* dan *student engagement*. Namun, untuk mempersempit wilayah penelitian, responden penelitian ini akan dikhususkan pada siswa SMA atau sederajat.

Metode Pengumpulan Data

Student Engagement

Variabel tergantung dalam penelitian ini diukur dengan skala yang diadaptasi dari *School Engagement Scale* (Fredericks, Blumenfeld, Friedel, & Paris 2005) yang pernah digunakan oleh Sa'diyah dan Qudsyi (2016). Koefisien reliabilitas *alpha cronbach* pada skala tersebut sebesar 0.859. Adapun distribusi aitem skala *School Engagement Scale* adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Aitem School Engagement Scale Sebelum Uji Coba

Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Behavioral Engagement</i>	1,3	2,4	4
<i>Emotional Engagement</i>	5,7,8,9,10	6	6
<i>Cognitive Engagement</i>	11,12,13,14,15		5
	Jumlah		15

Aitem yang ada dalam penelitian ini berjumlah 15 butir pernyataan yang terdiri dari 12 aitem *favourable* dan 3 aitem *unfavourable*. Penelitian ini juga memiliki 5 alternatif jawaban dengan aitem *favourable* akan diberikan skor 5 untuk respon selalu (SL), skor 4 untuk respon sering (S), skor 3 untuk respon kadang-kadang (K), skor 2 untuk respon jarang (J) dan skor 1 untuk respon tidak pernah (TP). Sebaliknya, untuk aitem *unfavourable* akan diberikan skor 5 untuk respon tidak pernah (TP), skor 4 untuk respon jarang (J), skor 3 untuk respon kadang-kadang (K), skor 2 untuk respon sering (S), dan skor 1 untuk respon selalu (SL).

Peer Attachment

Variabel bebas dalam penelitian ini diukur dengan skala yang diterjemahkan dan diadaptasi dari *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) yang dikembangkan oleh Armsdern dan Greenberg (2009). Koefisien reliabilitas *alpha cronbach* pada skala tersebut untuk bagian *peer attachment* sebesar 0.92. Adapun distribusi aitem skala *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Aitem Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) Sebelum Uji Coba

Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Trust	6,8,12,13,14,15, 19,20,21	5	10
Communication	1,2,3,7,16,17,24, 25		8
Alienation		4,9,10,11,18,22, 23	7
	Jumlah		25

Aitem yang ada dalam penelitian ini berjumlah 25 butir pernyataan yang terdiri dari 17 aitem *favourable* dan 8 aitem *unfavourable*. Penelitian ini juga memiliki 5 alternatif jawaban dengan aitem *favourable* akan diberikan skor 5 untuk respon sangat sesuai (SS), skor 4 untuk respon sesuai (S), skor 3 untuk respon agak sesuai (AS), skor 2 untuk tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk respon sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya, untuk aitem *unfavourable* akan diberikan skor 5 untuk respon sangat tidak sesuai (STS), skor 4 untuk respon tidak sesuai (TS), skor 3 untuk respon agak sesuai (AS), skor 2 untuk respon sesuai (S), dan skor 1 untuk respon sangat sesuai (SS).

Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas Alat ukur

Menurut Azwar (2009) validitas adalah ketetapan dan kecermatan dalam menjalankan fungsi-fungsi dalam pengukuran. Artinya, sejauh mana skala tersebut dapat mengukur atribut yang dirancang untuk menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Sedangkan menurut Neuman (2014) pengukuran validitas adalah suatu cara untuk mengetahui seberapa baik suatu definisi konsep dalam mewakili konstruk dan indikator

yang akan diukur. Selain itu, menurut Sugiyono (2007) alat ukur dapat dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur hal yang akan diukur.

Validitas pada umumnya digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas berdasarkan kriteria. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Azwar (2009) menyebutkan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi terhadap isi tes melalui analisis rasional atau penilaian dan pendapat dari profesional. Sedangkan menurut Neuman (2014) validitas isi merupakan jenis pengukuran yang mensyaratkan bahwa alat ukur perlu mewakili semua aspek dari hal yang akan diukur.

Selain itu, menurut Cook dan Beckman (2006) ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk memvalidasi suatu alat ukur. Hal tersebut meliputi dengan mencari atau membandingkan setiap alat ukur, menentukan alat ukur yang akan digunakan, serta melakukan uji coba terhadap alat ukur tersebut. Sedangkan menurut Sugiyono (2007) untuk menguji validitas butir-butir instrumen, maka diperlukan diskusi atau konsultasi dengan ahli, perlu dilakukan uji coba, dan selanjutnya dilakukan analisis dengan analisa aitem. Hal yang dicari dalam validitas adalah suatu aitem-aitem tes yang dapat mewakili aspek-aspek yang akan diukur, serta hal yang dapat mencerminkan ciri perilaku atau indikator yang akan diukur. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan seleksi aitem dengan menggunakan pendekatan validitas isi dan indeks diskriminasi aitem.

Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari pengukuran dapat dipercaya dan memiliki konsistensi terhadap kelompok-kelompok responden yang

diteliti. Hal tersebut menjelaskan bahwa suatu pengukuran dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran diperoleh hasil yang relatif sama atau konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas akan dihitung dan dinyatakan dalam koefisien *alpha*.

Selain itu, reliabilitas juga memiliki rentang angka dari 0.0 sampai 1.0. Artinya, jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1.0, maka nilai keajegan alat ukur tersebut akan semakin baik. Sebaliknya, jika nilai reliabilitas mendekati 0, maka keajegan alat ukur tersebut akan semakin rendah (Azwar, 2009). Selanjutnya, pengujian reliabilitas alat ukur akan diuji dengan menggunakan reliabilitas internal, yaitu pengujian alat ukur dengan satu kali tes kemudian dianalisis dengan *Alpha Cronbach*, melalui program SPSS v23 for macOS.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang diolah akan berupa angka dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dari suatu hipotesis penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian korelasional antara variabel *peer attachment* dan *student engagement*.

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti akan melakukan uji asumsi terlebih dahulu, yaitu berupa uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik korelasi dari *product moment pearson* melalui program SPSS v23 for macOS. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel *peer attachment* terhadap perilaku *student engagement*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Orientasi Kancah dan Persiapan

Orientasi Kancah

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat adanya hubungan antara *peer attachment* dan student engagement dalam kegiatan sekolah. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Ngaglik. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 127 siswa, 50 siswa laki-laki dan 77 siswa perempuan. Siswa kelas XI berjumlah 89, dan kelas XII berjumlah 38.

SMAN 1 Ngaglik memiliki 18 ruang kelas yang terdiri dari, 6 ruang untuk kelas X, 3 ruang untuk kelas XI IPA, 3 ruang untuk kelas XI IPS, 3 ruang untuk kelas XII IPA, dan 3 ruang untuk kelas XII IPS. Masing-masing kelas memiliki daya tampung sekitar 32 siswa. Fasilitas yang ada di sekolah ini antara lain, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, mushola, lapangan olahraga.

Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Perijinan untuk melakukan pengambilan data penelitian di SMAN 1 Ngaglik dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 23 Februari 2017, dengan nomor surat 135/Dek/70/Div.Um.RT/II/2017. Selanjutnya proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 6 dan 7 Maret 2017.

b. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan diberikan kepada siswa. Untuk variabel *student engagement* peneliti menggunakan skala *School Engagement Scale* oleh Fredericks, Blumenfeld, Friedel, dan Paris (2005). Skala ini mengukur tiga aspek, yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement*. Pilihan respon jawaban dari skala tersebut terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu, tidak pernah (TP), jarang (J), kadang-kadang (K), sering (S), dan selalu (SL).

Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur *peer attachment* adalah skala *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) yang dikembangkan oleh Armsderm dan Greenberg (2009). Skala ini juga terdiri dari tiga aspek, yaitu *trust*, *communication*, dan *alienation*. Pilihan respon jawaban dari skala ini yaitu, sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), agak sesuai (AS), sesuai (S), sangat sesuai (SS).

Selanjutnya, alat ukur yang telah disusun, mulai di uji coba pada tanggal 4 Januari sampai dengan 7 Januari 2017 dengan menggunakan media *google forms*. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari masing-masing skala. Hal tersebut bertujuan untuk proses analisis statistik, sehingga alat ukur dapat digunakan.

Peneliti menyebarkan kuesioner *online* tersebut menggunakan *smart phone* melalui berbagai media sosial dan aplikasi *chatting*. Jumlah responden pada tahap uji coba ini adalah 51 siswa.

c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan *software statistical program for sosial science (SPSS) v23 for macOS*. Hasil yang di dapatkan adalah:

Skala School Engagement Scale

Skala School Engagement Scale terdiri dari 15 aitem, 12 aitem *favourable*, 3 aitem *unfavourable*. Hasil uji coba alat ukur menunjukkan koefisien reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0.821. Analisis data dilakukan menggunakan *SPSS v23 for macOS*, dan menghasilkan aitem valid sebanyak 10 aitem, sedangkan yang gugur 5 aitem. Aitem yang gugur adalah nomor 1, 3, 5, 9 dan 10. Distribusi aitem setelah di eliminasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Distribusi Aitem School Engagement Scale Setelah di Eliminasi

Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Behavioral Engagement</i>		1,2	2
<i>Emotional Engagement</i>	4,5	3	3
<i>Cognitive Engagment</i>	6,7,8,9,10		5
	Jumlah		10

Skala Peer Attachment

Skala peer attachment terdiri dari 25 aitem, 17 *favourable*, 8 *unfavourable*. Hasil uji coba alat ukur menunjukkan koefisien reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0.933. Analisis data dilakukan menggunakan *SPSS v23 for macOS*, dan menghasilkan aitem valid sebanyak 20 aitem, sedangkan yang gugur sebanyak 5 aitem. Aitem yang gugur

adalah nomor 11, 18, 22, 23, 25. Distribusi aitem setelah di eliminasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4

Distribusi Aitem Peer Attachment Setelah di Eliminasi

Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Trust	6,8,11,12,13, 14,17,18,19	5	10
Communication	1,2,3,7,15,16 20		7
Alienation		4,9,10	3
	Jumlah		20

Laporan Pelaksanaan Penelitian

Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 6 dan 7 Maret 2017 di SMAN 1 Ngaglik. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 127 siswa, 50 siswa laki-laki dan 77 siswa perempuan. Siswa kelas XI berjumlah 89, dan kelas XII berjumlah 38. Mekanisme penyebaran kuesioner di SMAN 1 Ngaglik dilakukan dalam waktu dua hari pada jam tertentu yang telah disepakati dengan pihak sekolah. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan prosedur pengisian kepada para siswa.

Hasil Penelitian

Deskripsi Responden Penelitian

Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII yang berasal dari SMAN 1 Ngaglik. Jumlah responden penelitian adalah 127 siswa. Berikut deskripsi responden penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Deskripsi Responden Penelitian

No.	Deskripsi	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Jenis kelamin	Laki-laki	50	39.37%
		Perempuan	77	60.63%
		Jumlah	127	100%
2.	Usia	16	46	36.22%
		17	65	51.18%
		18	14	11.02%
		19	2	1.58%
		Jumlah	127	100%
3.	Kelas	XI	89	70.08%
		XII	38	29.92%
		Jumlah	127	100%
4.	Prestasi	Tidak ada	109	85.83%
		≤1	7	5.51%
		>1	11	8.66%
		Jumlah	127	100%

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil data statistik. Berikut deskripsi terkait hasil fungsi-fungsi dasar statistik dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Kategori Persentil

Persentil	<i>Student Engagement</i>	<i>Peer Attachment</i>
20	30	63.60
40	32	68
60	34	72
80	37	77.40

Berdasarkan hasil pembagian persentil di atas, maka dihasilkan lima kategorisasi, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Berikut rumus kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
Norma Kategorisasi

Kategorisasi	<i>Student Engagement</i>	<i>Peer Attachment</i>
Sangat Rendah	$X < 30$	$X < 63.60$
Rendah	$30 \leq X < 32$	$63 \leq X < 68$
Sedang	$33 \leq X < 35$	$68 \leq X < 73$
Tinggi	$35 \leq X < 37$	$73 \leq X < 77.40$
Sangat Tinggi	$X > 37$	$X > 77.40$

Keterangan:
X= Skor Total

Berdasarkan rumus kategorisasi di atas, maka dihasilkan jumlah data kategorisasi, yaitu:

Tabel 8
Kategorisasi Data Penelitian

Kategorisasi	<i>Student Engagement</i>		<i>Peer Attachment</i>	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Sangat Rendah	22	17.32%	25	19.68%
Rendah	19	14.96%	19	14.96%
Sedang	23	18.11%	28	22.05%
Tinggi	36	28.35%	30	23.62%
Sangat Tinggi	27	21.26%	25	19.69%
Jumlah	127	100%	127	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi data di atas, dapat di lihat bahwa siswa yang berada pada kategori sangat rendah untuk skala *student engagement* sebanyak 2 siswa dengan persentase sejumlah 17.32%. Kategori rendah sebanyak 19 siswa dengan persentase sejumlah 14.96%. Kategori sedang sebanyak 23 siswa dengan persentase 18.11%. Kategori tinggi berjumlah 36 siswa dengan persentase 28.35%. sedangkan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 27 siswa dengan persentase 21.26%.

Selanjutnya, untuk skala *peer attachment* di dapatkan sejumlah 25 siswa berada pada kategori sangat rendah, dengan persentase sejumlah 19.68%. 19 siswa berada pada kategori rendah, dengan persentase

sejumlah 14.96%. 28 siswa pada kategori sedang, dengan persentase sejumlah 22.05%. 30 siswa pada kategori tinggi, dengan persentase 23.62%. Kemudian, ada 25 siswa berada pada kategori sangat tinggi, dengan persentase sejumlah 19.69%.

Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesa, maka diperlukan uji asumsi terlebih dahulu, yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas:

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data pada populasi berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika nilai koefisien $p > 0.05$, dan data berdistribusi tidak normal jika memiliki nilai koefisien $p < 0.05$. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik *kolmogorov smirnov z test* (KS-Z), melalui SPSS v23 for macOS. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada variabel *student engagement*, didapatkan nilai koefisien $p = 0.063$ ($p > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Sedangkan untuk variabel *peer attachment*, didapatkan nilai koefisien $p = 0.200$ ($p > 0.05$). Hal tersebut juga menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Karena kedua variabel memiliki sebaran data yang normal. Maka akan dilakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *pearson*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas Student Engagement dan Peer Attachment

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
<i>Student Engagement</i>	0.063	Normal
<i>Peer Attachment</i>	0.200	Normal

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel tergantung dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Taraf signifikansi untuk data dapat dikatakan linier adalah $p < 0.05$. Sedangkan data yang tidak linier memiliki nilai $p > 0.05$. Hasil uji linieritas pada kedua variabel menunjukkan bahwa data bersifat linier, yang dimana nilai signifikansi sebesar 0.027 ($p < 0.05$). Hasil uji linieritas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10
Hasil Uji Linieritas Student Engagement dan Peer Attachment

Variabel	F	Signifikansi (p)	Kesimpulan
<i>Peer Attachment dan Student Engagement</i>	5.958	0.017	Linier

Uji Hipotesis

Uji hipotesis perlu dilakukan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak. Uji ini dapat dilakukan setelah uji normalitas dan uji linieritas. Sebelumnya, hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki distribusi data yang normal. Sedangkan uji linieritas menunjukkan data yang linier. Oleh karena itu, untuk melakukan uji korelasi pada data yang berdistribusi normal, dilakukan melalui uji korelasi *pearson*.

Hasil analisa korelasi antara variabel *peer attachment* dan *student engagement* menunjukkan nilai $R = 0.214$, nilai $R^2 = 0.046$ dan $p = 0.008$ ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Selanjutnya, dapat diketahui bahwa data di atas menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *peer attachment* dan

student engagement. Hubungan tersebut memiliki arah yang positif, semakin tinggi skor *peer attachment* maka semakin tinggi pula skor *student engagement*. Hasil hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Korelasi (R)	R ²	Signifikan (p)	Keterangan
<i>Peer Attachment dan Student Engagement</i>	0.214	0.046	0.008	Signifikan

Analisa Tambahan

Analisa tambahan dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *peer attachment* dan *student engagement* dengan perbedaan jenis kelamin, usia, asal kelas, dan hubungan antara setiap aspek variabel *peer attachment* dengan *student engagement*. Adapun hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12
Hasil Uji Regresi Setiap Aspek Variabel Peer Attachment

Variabel	β	Korelasi (R)	R ²	Signifikan (p)	Keterangan
<i>Trust dan Student Engagement</i>	0.053	0.186	0.035	0.753	Tidak Signifikan
<i>Communication dan Student Engagement</i>	0.201	0.201	0.040	0.023	Signifikan
<i>Alienation dan Student Engagement</i>	0.104	0.078	0.006	0.241	Tidak Signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa aspek *communication* merupakan aspek yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.023 ($p < 0.05$), nilai $R = 0.201$, $R^2 = 0.040$, $\beta = 0.201$. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek *communication* memiliki nilai prediktor tertinggi terhadap variabel *student engagement*, dengan sumbangan efektif sebesar 4%. Sedangkan aspek

trust memiliki nilai signifikansi 0.753 ($p > 0.05$), nilai $R = 0.186$, $R^2 = 0.035$, $\beta = 0.053$. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek *trust* tidak cukup signifikan untuk mempengaruhi variabel *student engagement*, walaupun memiliki sumbangan efektif sebesar 3.5%. Kemudian, aspek *alienation* memiliki nilai signifikansi 0.241 ($p > 0.05$), nilai $R = 0.078$, $R^2 = 0.006$, $\beta = 0.104$. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek *alienation* juga tidak cukup signifikan untuk mempengaruhi variabel *student engagement*.

Tabel 13
Uji Korelasi Variabel Peer Attachment dengan Setiap Aspek Variabel Student Engagement

Variabel	Korelasi (R)	R ²	Signifikan (p)	Keterangan
<i>Behavioral dan Peer Attachment</i>	0.063	0.004	0.240	Tidak Signifikan
<i>Emotion dan Peer Attachment</i>	0.256	0.066	0.002	Signifikan
<i>Cognitive dan Peer Attachment</i>	0.134	0.018	0.067	Tidak Signifikan

Hasil analisa korelasi antara variabel *peer attachment* dengan setiap aspek variabel *student engagement* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *peer attachment* dan aspek *emotion*. Dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.002 ($p < 0.05$), $R = 0.256$, $R^2 = 0.066$. Sedangkan untuk aspek *behavioral* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel *peer attachment*. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.240 ($p > 0.05$), $R = 0.063$, $R^2 = 0.004$. selanjutnya, untuk aspek *cognitive* juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel *peer attachment*. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.067 ($p > 0.05$), $R = 0.134$, $R^2 = 0.018$.

Tabel 14
Uji Korelasi Peer Attachment dan Student Engagement Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Korelasi (R)	R ²	Signifikan (p)	Keterangan
Laki-Laki	0.187	0.035	0.194	Tidak Signifikan
Perempuan	0.235	0.055	0.040	Signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap pengaruh tingkat *peer attachment* dan *student engagement* pada siswa laki-laki dan perempuan. Namun, hal di atas menunjukkan bahwa *peer attachment* memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap tingkat *student engagement* pada jenis kelamin perempuan. Hal itu terlihat dari nilai signifikansi 0.040 ($p < 0.05$), nilai R sebesar 0.235, dan $R^2 =$ sebesar 0.055 (sumbangan efektif sebesar 5.5%). Sedangkan pada laki-laki, memiliki sumbangan efektif sebesar 3.5%, namun tidak signifikan, dengan nilai R sebesar 0.187, $R^2 = 0.035$ dan signifikansi sebesar 0.194 ($p > 0.05$).

Tabel 15
Uji Korelasi Peer Attachment dan Student Engagement Berdasarkan Kelas

Variabel	Korelasi (R)	R ²	Signifikan (p)	Keterangan
Kelas XI	0.069	0.005	0.522	Tidak Signifikan
Kelas XII	0.430	0.185	0.007	Signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada tingkat *peer attachment* dan *student engagement* antara siswa kelas 11 dan 12. Hal tersebut menunjukkan bahwa *peer attachment* memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap tingkat *student engagement* kelas XII, dibandingkan dengan XI. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai R sebesar 0.430, $R^2 = 0.185$ (sumbangan efektif sebesar 18.5%) dan signifikansi sebesar 0.007 ($p < 0.05$) untuk kelas XII. Sedangkan untuk kelas X nilai R

sebesar 0.069, $R^2 = 0.005$ (sumbangan efektif sebesar 0.5%) dan nilai signifikansi sebesar 0.522 ($p > 0.05$).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara *peer attachment* dan *student engagement* pada siswa SMA. Berdasarkan hasil analisa statistik di atas, dapat diketahui bahwa hipotesis nol pada penelitian ini ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *peer attachment* dan *student engagement*. Dimana hasil analisa koefisien korelasi antara *peer attachment* dan *student engagement* menunjukkan nilai $R = 0.214$ dan $p = 0.008$ ($p < 0.05$). Sumbangan efektif antara *peer attachment* dan *student engagement* adalah sebesar 4.6% (lihat tabel 11). Hal tersebut memberikan informasi bahwa *peer attachment* memberikan pengaruh 4.6% terhadap perilaku *student engagement* pada siswa SMA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perilaku *student engagement* dalam proses belajar yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas responden paling banyak berada dalam tinggi dan sangat tinggi. Untuk kategori tinggi memiliki jumlah responden sebanyak 36 siswa dengan persentase 28.35%. Sebanyak 27 responden berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 21.26%. Pada kategori sedang memiliki jumlah responden sebanyak 23 siswa dengan persentase 18.11%. Namun, ada juga sejumlah 19 siswa berada dalam kategori rendah dengan persentase 14.96%, dan sangat rendah sejumlah 22 siswa dengan persentase 17.32%.

Perilaku *student engagement* dipengaruhi oleh adanya dukungan *peer attachment*. Lingkungan pertemanan yang berjalan dengan baik dan menyenangkan, mampu menumbuhkan perilaku *student engagement* yang tinggi pula pada siswa. Shernoff (2010) menyatakan bahwa hubungan teman sebaya merupakan dukungan dari teman sebaya yang diberikan kepada individu untuk mendukung kegiatan akademik di sekolah. Wentzel (2003) juga mengatakan bahwa hubungan dengan teman sebaya akan memberikan kekuatan yang potensial dalam membentuk perilaku siswa di sekolah. *Peer attachment* diberikan dalam dukungan rasa percaya dan hubungan emosional. Adanya *peer attachment* mampu membuat siswa merasa nyaman untuk berinteraksi dengan teman-teman disekitarnya. Hal ini akan mampu membuat siswa bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugas dan tantangan dalam setiap proses pembelajaran.

Kupersmidt, Buchele, Voegler, Sedikides (2003) dalam penelitiannya mendapatkan bahwa adanya masalah dalam hubungan teman sebaya akan memberikan pengaruh terhadap perilaku dan hasil akademik siswa di sekolah. Brown (Kupersmidt, Buchele, Voegler, Sedikides, 2003) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa kelekatan teman sebaya adalah salah satu hal penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah. Lynch, Lerner & Leventhal (2013) juga menyatakan bahwa adanya kualitas pertemanan yang baik dapat membuat siswa menjadi lebih terlibat secara aktif dalam kegiatan akademik di sekolah.

Sedangkan Birch dan Ladd (2003) menyatakan bahwa hubungan teman sebaya yang lekat, seperti adanya persahabatan akan membantu siswa dalam berpartisipasi aktif di lingkungan sekolah. Berndt dan Keefe (Berndt & Keefe,

2003) juga menyatakan bahwa adanya hubungan teman sebaya yang positif akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perilaku *student engagement* pada anak remaja. Sedangkan Kindermann, McCollan dan Jr (2003) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki hubungan yang baik dengan teman sebaya akan memperlihatkan perilaku yang positif ketika di sekolah, jika dibandingkan dengan siswa yang tidak bahagia dengan hubungan pertemanannya. Hymel, Comfort, Schonert-Reichl, dan McDougall (2003) juga menjelaskan bahwa siswa yang memiliki hubungan kurang baik dengan teman sebaya lebih cenderung memiliki kegagalan akademik dan lebih memilih untuk berhenti sekolah. Oleh karena itu, teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kontribusi siswa dalam kegiatan sekolah.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah temuan yang didasarkan pada variabel demografik, seperti jenis kelamin. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan tingkat *peer attachment* terhadap perilaku *student engagement*. Perempuan memiliki tingkat kontribusi *peer attachment* lebih tinggi sebesar 5.5% terhadap perilaku *student engagement* dibanding responden laki-laki yang memiliki persentase *peer attachment* sebesar 3.5%. Hal ini dikarenakan siswa perempuan ingin memiliki pola interaksi yang lebih eksklusif dengan teman-temannya, baik secara fisik maupun emosional (Eder & Hallinan dalam Birch & Ladd, 2003). Clark dan Ayers (Kupersmidt, Buchele, Voegler, Sedikides, 2003) juga mengatakan bahwa perempuan ingin lebih mengembangkan pola kelekatan dan persahabatan sejalan dengan bertambahnya usia.

Sedangkan pola pertemanan siswa laki-laki cenderung pada pola pertemanan kompetisi. Kualitas pertemanan pada siswa yang berjenis kelamin perempuan tersebut membuat siswa merasa nyaman untuk berinteraksi dengan

teman-temannya dan hal ini membuat tingkat *student engagement* pada perempuan lebih tinggi dibanding siswa berjenis kelamin laki-laki. Selain itu, dalam penelitian Wentzel (2003) didapatkan hasil bahwa perempuan lebih ingin mengembangkan hubungan sosial yang lebih tinggi, dibandingkan dengan laki-laki, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap perilaku *student engagement* dan pencapaian akademik di sekolah.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian di atas, didapatkan bahwa aspek *communication* merupakan aspek yang memiliki nilai prediktor tertinggi terhadap variabel *student engament*. Seperti yang dikatakan oleh Connel dan Wellborn (Drjameswellborn.com, 2017) adanya komunikasi positif yang terjalin dengan teman sebaya, saudara, ataupun orangtua dapat mempengaruhi kompetensi, kemandirian, dan keterikatan (*engagement*) di sekolah. Hasil penelitian juga mendapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aspek *emotional engagement* dan variabel *peer attachment*. Dimana Mercer (2006) menyatakan bahwa aspek emosi merupakan salah satu aspek penting dalam terjadinya suatu perilaku kelekatan.

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, diantaranya jumlah responden penelitian yang hanya terdiri dari kelas XI dan XII, tidak adanya pengkategorian kelas IPA dan IPS, dan keterbatasan peneliti untuk mengkondisikan siswa yang tidak serius saat mengisi angket pernyataan.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara *peer attachment* dengan perilaku *student engagement*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi *peer attachment* pada siswa, maka semakin tinggi pula perilaku *student engagement*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *peer attachment* pada siswa, maka semakin rendah pula perilaku *student engagement* yang ditunjukkan.

Saran

Bagi Responden Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *student engagement* perlu dimiliki oleh setiap siswa. Hal tersebut akan mampu memberikan dampak kepada siswa terkait kehadiran dan keaktifan siswa dalam menjalankan setiap kegiatan sekolah. Untuk siswa yang memiliki tingkat *student engagement* yang rendah ada baiknya untuk menjalin pertemanan yang positif dengan teman sebaya. Sedangkan untuk siswa yang tingkat *student engagement* tingkat diharapkan dapat mempertahankan interaksi pertemanan tersebut.

Bagi Instansi sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mampu mendukung perilaku *student engagement* pada siswa adalah dengan adanya *peer attachment*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pola interaksi

dan kualitas pertemanan yang terjalin akan mampu mempengaruhi minat siswa dalam menjalankan setiap kegiatan sekolah. Oleh karena itu, dalam hal ini sekolah dapat membuat kebijakan atau suatu kegiatan tertentu untuk meningkatkan interaksi antar teman sebaya.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dengan topik ini perlu diberikan spesifikasi terkait pola pertemanan yang terjadi. Dikarenakan hal tersebut mampu mengkategorikan pola pertemanan yang memberikan dampak positif atau negatif pada perilaku *student engagement*.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2017). Meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas xi ipa 6 melalui metode sq3r sma negeri 1 bontonompo, kecamatan bontonompo, kabupaten gowa. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 5(1), 496-504.
- Agarwal, S., R, S. P. (2017). Peer attachment and assertiveness in college students. *The International Journal of Indian Psychology*, 4(3), 138-150.
- Allen, J. P. (2008). The attachment system in adolescence. Dalam. Cassidy, J., Shaver, P. R (Eds), *Handbook of Attachment* (419-435).
- Australian Government Department of Education, Science, and Training. Student engagement: Attendance, participation, and belonging. Diunduh dari http://www.whatworks.edu.au/upload/1250830979818_file_5Engagement.pdf.
- Appleton, J. J., Christenson, S. L., & Furlong, M. J. (2008). Student engagement with school: Critical conceptual and methodological issues of the construct. *Psychology in the Schools*, 45(5), 369-386. doi: 10.1002/pits.20303.
- Appleton, J. J., Christenson, S. L., Kim, D., Reschly. (2006). Measuring cognitive and psychological engagement: Validation of the student engagement instrument. *Journal of School Psychology*, 44, 427-445.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427-454.
- Armsden, G., & Greeberg, M. T. (2009). Inventory of parent and peer attachment (ippa).
- Azwar, S. (2009). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bariyah, I., Pierewan, A. C. (2017). Keterlibatan siswa (student engagement) terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 1-8.
- Becker-Weidman, A., & Shell, D (Eds). (2010). Attachment parenting: Development connections and healing children. Diunduh melalui <http://www.booksee.org/>.
- Bergin, C., Bergin, D. (2009). Attachment in the class room. *Educ Psychol Rev*, 21, 141-170.
- Berndt, T. J., Keefe, K. (2003). Friends' influence on school adjustment: A motivational analysis. Dalam. Juvonen, J., Wentzel, K. R (Eds), *Book of social motivation understanding children's school adjustment* (248-278).
- Birch, S. H., Ladd, G. W. (2003). Interpersonal relationships in the school environment and children's early school adjustment: The role of teachers and peers. Dalam. Juvonen, J., Wentzel, K. R (Eds), *Book of social motivation understanding children's school adjustment* (pp.199-225).

- Bowlby, J. (1988). A secure base parental-attachment and healthy human development. Diunduh melalui <http://www.booksee.org/>.
- Canadian Education Association. (2009). What did you do in school today?: Exploring the concept of student engagement and its implications. Toronto: Canadian Education Association (CEA).
- Chapman, E. (2003). Practical assessment, research, and evaluation. *Online*, 8(13), 1-7.
- Choon, L. J., Hasbullah, M., Ahmad, S., Ling, W. S. (2013). Parental attachment, peer attachment, and delinquency among adolescents in selangor, Malaysia. *Asian Social Science*, 9(5), 214-219.
- Connel, J. P., Wellborn, J. G. (2017). Competence, autonomy, and relatedness: A motivational analysis of self-system process. Diunduh dari <http://drjameswellborn.com>.
- Cook, D. A., Beckman, T. J. (2006). Current concepts in validity and reliability for psychometric instruments: Theory and application. *The American Journal of Medicine*, 119(2), 166.e7-166.e16. doi: 10.1016/j.amjmed.2005.10.036.
- Dharmayana., Masrun., Kumara, A., Wirawan, Y. G. (2012). Keterlibatan siswa (student engagement) sebagai mediator kompetensi emosi dan prestasi akademik. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 76-94.
- Dupper, D. R. (2010). A new model of school discipline: Engagging students and preventing behavior problem. Diunduh melalui <http://www.booksee.org/>.
- Eccles, J., & Wang, M. (2012). Part i commentary: So what is student engagement anyway?. Dalam. Christenson, S. L., Reschly, A. L., Wylie, C (Eds.), *Handbook of research on student engagement* (pp. 133-145).
- Edet, S. S., Sulistyarini., Budjang, G. (2015). Analisis kedisiplinan belajar siswa di kelas xi teknik otomasi smk negeri 2 pontianakan utara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1-11.
- Education Policy and Data Center. (2014). *National education profile 2014 update*. Diunduh dari http://www.epdc.org/sites/default/files/documents/EPDC%20NEP_Indonesia.pdf pada tanggal 20 oktober 2016.
- Fiana, F. J., Daharnis., Ridha, M. (2013). Disiplin siswa di sekolah dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2, 26-33.
- Fitriana, W., Hastuti, D. (2016). Kelekatan remaja dengan ibu, ayah, dan teman sebaya terhadap kenakalan remaja di lembaga pembinaan khusus anak(Ipka) kelas ii bandung. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 9(3), 206-217.
- Fransisco, M. B., Gonzales, R. D., & Vargas, M. A. S. (2015). Student engagement: Associations with Teachers and peers as Motivators. *International Journal of Educational investigations*, 2(11), 1-17. issn: 2410-3446.

- Fredericks, J. A., Blumenfeld, P., Friedel, J., & Paris, A. (2005). School engagement scale-behavioral, emotional, and cognitive engagement.
- Fredericks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109.
- Fredericks, J. A., & McColskey, W. (2012). The measurement of student engagement: A comparative analysis of various methods and student self report instruments. Dalam. Christenson, S. L., Reschly, A. L., Wylie, C (Eds.), *Handbook of research on student engagement* (pp. 763-782).
- Griffiths, A., Sharkey, J. D., Furlong, M. J. (2009). Student engagement and positive adaptation. Dalam. Gilman, R., Huebner, E. S., Furlong, M. J (Eds.), *Handbook of positive psychology in schools* (pp. 197-211). Diunduh melalui <http://www.booksee.org/>.
- Guernieri, S., Ponti, L., & Tani, F. (2010). The inventory of peer and peer attachment (ippa): A study on validity of styles adolescents attachment to parents and peers in italian sample. *TPM*, 17(3), 103-130.
- Gunuc, S. (2014). The relationship between student engagement and their academic achievement. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 5(4), 216-231. issn: 1309-6249.
- Harper, S. R., & Quaye, S. J. (2009). Beyond sameness, with engagement and outcomes for all. Dalam. Harper, S. R., & Quaye, S. J (Eds.), *Student engagement in higher education* (pp. 1-15).
- Hart, S. R., Stewart, K., Jimerson, S. R. (2011). The student engagement in schools questionnaire and the teacher engagement report form-new (terf-n): Examining the preliminary evidence. *Contemporary school psychology*, 15, 67-79.
- Heuves, W. (2003). Young adolescents: Development and treatment. Dalam. Green, V (Eds). *Emotional Development in Psychoanalysis, Attachment Theory and Neuroscience* (183-201).
- Howe, D., Brandon, M., Hinings, D., Scofield, G. (1999). Attachment theory, child maltreatment and family support: A practice and assessment model. Diunduh melalui <http://www.booksee.org/>.
- Hymel, S., Comfort, C., Schonert-Reichl, K., McDougall, P. (2003). Academic failure and school dropout: The influence of peers. Dalam. Juvonen, J., Wentzel, K. R (Eds), *Book of social motivation understanding children's school adjustment* (pp. 313-345).
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementrian Keuangan RI. (2003). *Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Diunduh dari

<http://www.sjih.depkeu.go.id/fulltext/2003/20TAHUN2003UU.htm> pada tanggal 20 Oktober 2016.

- Juvonen, J., Espinoza, G., & Knifsend, C. (2012). The role of peer relationships in student academic and extracurricular engagement. Dalam. Christenson, S. L., Reschly, A. L., Wylie, C (Eds.), *Handbook of research on student engagement* (pp. 387-401).
- Kindermann, T. A., McCollam, T. L., Jr, E. G. (2003). Peer networks and students' classroom engagement during childhood and adolescence. Dalam. Juvonen, J., Wentzel, K. R (Eds), *Book of social motivation understanding children's school adjustment* (pp. 279-312).
- Klem, A. M., & Connel, J. P. (2004). Relationship matter: Linking teacher support to student engagement and achievement. *Journal of School Health*, 74(7), 262-273.
- Kupersmidt, J. B., Buchele, K. S., Voeglar, M. E., Sedikides, C. (2003). Social self-discrepancy: A theory relating peer relations problem and school maladjustment. Dalam. Juvonen, J., Wentzel, K. R (Eds), *Book of social motivation understanding children's school adjustment* (pp. 66-97).
- Li, Y., Lynch, A. D., Kalvin, C., Liu, J. (2011). Peer relationships as a context for the development of school engagement during early adolescence. *International Journal of Behavioral Development*, 35(4), 229-342.
- Lynch, A. D., Lerner, R. M., Leventhal, T. (2013). Adolescent academic achievement and school engagement: An examination of the role of school-wide peer culture. *Journal Youth Adolescence*, 42, 6–19, DOI 10.1007/s10964-012-9833-0.
- Manumpil, B., Ismanto, Y., & Onibala, F. (2015). Hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi siswa di sma negeri 9 manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kep)*, 3(2), 1-6.
- Mercer, J. (2006). Understanding attachment: Parenting, child care, and emotional development. Diunduh melalui <http://www.booksee.org/>.
- Morse, A. B., Anderson, A. N., Christenson, A. L., & Lehr, C. A. (2004, Februari). Promoting school completion. *Principal Leadership*, 9-13.
- Neuman, W. L. (2014). Social research methods: Qualitative and quantitative approaches (7th edition). Diunduh melalui <http://www.booksee.org/>.
- Novia, D. R. M., & Iqbal, M. (2014, 15 Oktober). Aduan bullying tertinggi. *Republika*. Diunduh dari <http://www.republika.co.id/berita/koran/halaman-1/14/10/15/ndh4sp-aduan-bullying-tertinggi-pada-tanggal-25-oktober-2016>.
- Noviana, s., Sakti, H. (2015). Hubungan antara peer attachment dengan penerimaan diri pada siswa-siswi akselerasi. *Jurnal Empati*, 4(2), 114-120.
- OECD (2010). PISA 2009 results: What students know and can do: Student performance

- in reading, mathematics and science (volume 1). OECD Publishing. <http://dx.doi.org/10.1787/9789264091450-en>.
- Prior, V., Glaser, D. (2006). Understanding attachment and attachment disorders: Theory, evidence, and practice. Diunduh melalui <http://www.booksee.org/>.
- Rahma, A. (2015). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap aktifitas kehidupan siswa (studi kasus man 1 rengat barat). *Jom FISIP*, 2 (2), 1-12.
- Rahmawati, L. N. N., & Christiana, E. (2015). Penanganan konselor terhadap masalah penyesuaian diri siswa sma negeri 3 tuban. *Jurnal BK Unesa*, 05(01), 9-18.
- Reeve, J. (2012). A self-determination theory perspective on student engagement. Dalam. Christenson, S. L., Reschly, A. L., Wylie, C (Eds.), *Handbook of research on student engagement* (pp. 149-172).
- Rich, P. (2006). Attachment and sexual offending: Understanding and applying attachment theory to the treatment to juvenile sexual offenders. Diunduh melalui <http://www.booksee.org/>.
- Rubin, K. H., Bukowski, W. M., Laursen, B. (Ed). (2009). *Handbook of peer interactions, relationships, and groups. Social, emotional, and personality development in context.*, (pp. 531-547). Diunduh melalui <http://www.booksee.org/>.
- Sa'Diyah, S. K., Qudsyi, H. (2016). Peer support and student engagement among high-school students in indonesia. *Naskah Publikasi ICEPS_0209*.
- Saeed, S., Zyngier, D. (2012). How motivation influences student engagement: A qualitative case study. *Journal of Education and Learning*, 1(2), 252-267.
- Santrock, J. W. (2010). Life span development (13th edition).
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, H. (2009). Kasus perilaku pelanggaran disiplin siswa di sekolah ditinjau dari kerangka teori sosiologi fungsionalisme. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 4(2), 60-66.
- Suyanto, B. (2011, September). *Penyusunan kebijakan dan program untuk mengeliminasi angka putus sekolah dan siswa rawan drop out di provinsi jawa timur*. Peserta Seminar Riset Kebijakan Pendidikan Anak di Indonesia, Tangerang, 2-24. Diunduh dari <http://www.smeru.or.id/sites/default/files/publication/pendidikananak.pdf> pada tanggal 25 oktober 2016.
- Shernoff, D. J. (2010). Engagement in after-school programs as a predictor of social competence and academic performance. *Am J Community Psychology*. 45, 325-337, DOI 10.1007/s10464-010-9314-0.
- Shernoff, D. J., & Schmidt, J. A. (2008). Further evidence of engagement-achievement paradox among u.s high school students. *J Youth Adolescence*, 37, 564-580. doi:

10.1007/s10964-007-9241-z.

- Trowler, V. (2010). Student engagement literature review. *The Higher Education Academy*.
- Veiga, F. H., Wentzel, K., Melo, M., Tiago, P., Liliانا, & F., Galvao, D. (2014). Student's engagement in school and peer relations: Literature review. Dalam. Veiga, F. H (Ed.), *Students' engagement in school: International perspectives of psychology and education* (pp. 196-211). isbn: 978-989-98314-8-3.
- Wentzel, K. R. (2003). Social goals and social relationships as motivators of school adjustment. Dalam. Juvonen, J., Wentzel, K. R (Eds), *Book of social motivation understanding children's school adjustment* (pp. 226-247).
- Yazzie-Mintz, E. (2006). Voices of student on engagement: A report on the 2006 high school survey of student engagement, 1-12.
- Young, S., & Bruce, M. A. (2011). Classroom community and student engagement in online courses. *Merlot Journal of Online Learning and Teaching*, 7(2), 219-230.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SKALA *TRY OUT*



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Kampus Terpadu, Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Saudara/i yang terhormat,

Di tengah kesibukan Anda sekalian perkenankanlah saya menyita waktu Anda untuk mengisi kuesioner berikut ini. Kuesioner ini diedarkan untuk kepentingan penelitian tugas akhir saya di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Semua jawaban tidak ada yang salah/benar dan tidak ada kaitannya dengan kebijakan apapun, karena penelitian ini merupakan penelitian murni dalam ilmu pengetahuan. Untuk itu semua jawaban dan identitas yang Anda berikan dijamin penuh kerahasiannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah. Oleh karena itu, sangat diharapkan Anda menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini. Atas perhatian Anda saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Peneliti,

Rahmat Mulya

Andra Ardilla

Anisa Dwi

Nana

Hazhira Qudsyi

LEMBAR IDENTITAS DIRI

***Lingkarilah pilihan yang tersedia dibawah ini**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin* : 1. Laki-laki
2. Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Saat Ini* : 1. SMA
2. SMK
3. MA
4. Lainnya,.....
5. Kelas :
6. Prestasi yang pernah diraih : 1.
2.
7. Asal :
8. Pekerjaan Ayah* : 1. Pegawai Negeri Sipil
2. Pegawai Negeri Militer
3. Pegawai Swasta
4. Tani
5. Buruh
6. TKI
7. Wiraswasta
8. Lainnya,
9. Pekerjaan Ibu* : 1. Pegawai Negeri Sipil
2. Pegawai Negeri Militer
3. Pegawai Swasta
4. Tani
5. Buruh
6. TKI
7. Wiraswasta
8. Lainnya,
10. Saat ini tinggal bersama : 1. Ayah dan Ibu
2. Ayah
3. Ibu
4. Nenek/ kakek

5. Sendiri/ Kost
6. lainnya.....

Saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk mengisi angket ini dengan jujur dan tidak terpaksa.

, 2017

BAGIAN I (SE)

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan apa yang Anda rasakan atau yang Anda alami pada pernyataan yang ada. Jawablah secara terbuka dan jujur sesuai dengan kondisi Anda

Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

- | | | |
|----|---------------|------|
| a. | Tidak Pernah | (TP) |
| b. | Jarang | (J) |
| c. | Kadang-kadang | (K) |
| d. | Sering | (S) |
| e. | Selalu | (SL) |

No	PERTANYAAN	TP	J	K	S	SL
1	Saya memperhatikan guru saat mengajar di kelas					
2	Ketika di kelas, saya berpura-pura mengerjakan tugas yang diberikan guru					
3	Saya menaati aturan yang ada di sekolah					
4	Saya mendapatkan masalah di sekolah					
5	Saya merasa bahagia ketika berada di sekolah					
6	Saya merasa bosan ketika berada di sekolah					
7	Saya merasa bersemangat mengerjakan tugas sekolah					
8	Saya senang berada di sekolah					
9	Saya tertarik untuk mengerjakan tugas sekolah					
10	Kelas saya adalah tempat yang menyenangkan					
11	Ketika saya membaca buku, saya bertanya pada diri sendiri untuk memastikan bahwa saya memahami isi buku tersebut.					

No	PERTANYAAN	TP	J	K	S	SL
12	Saya tetap belajar di rumah meskipun tidak ada ulangan/ujian					
13	Saya mencoba untuk belajar dari media TV, atau media lain tentang materi yang dipelajari di sekolah					
14	Saya memeriksa tugas sekolah saya agar tidak ada kesalahan					
15	Saya membaca buku-buku tambahan untuk lebih mempelajari materi sekolah					

BAGIAN II (PA)

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan apa yang Anda rasakan atau yang Anda alami pada pernyataan yang ada. Jawablah secara terbuka dan jujur sesuai dengan kondisi Anda

Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

- Sangat Tidak Sesuai (STS)
- Tidak Sesuai (TS)
- Agak Sesuai (AS)
- Sesuai (S)
- Sangat Sesuai (SS)

No	PERNYATAAN	STS	TS	AS	S	SS
1	Saya suka melihat cara pandang teman saya terhadap hal-hal yang menjadi fokus saya					
2	Teman-teman saya tau kalau saya sedang kecewa terhadap sesuatu					
3	Ketika kami sedang berdiskusi, teman-teman saya peduli akan sudut pandang yang saya miliki					
4	Menceritakan masalah saya dengan teman-teman membuat saya merasa malu atau bodoh.					
5	Saya berharap memiliki beraneka ragam teman.					
6	Teman-teman saya mengerti akan diri saya.					

No	PERNYATAAN	STS	TS	AS	S	SS
7	teman-teman saya mendorong saya untuk berbicara tentang kesulitan saya.					
8	Teman-teman saya menerima saya apa adanya.					
9	Saya merasa perlu untuk sering berinteraksi lebih dalam dengan teman-teman saya.					
10	Teman-teman saya tidak mengetahui apa yang sudah saya lalui hari ini					
11	Saya merasa kosong atau terpisah ketika sedang berkumpul dengan teman-teman.					
12	Teman-teman saya mendengarkan apa yang saya katakan.					
13	Saya merasa teman-teman saya adalah teman baik.					
14	Teman-teman saya cukup mudah ketika diajak berbicara.					
15	Ketika saya sedang marah terhadap sesuatu, teman-teman saya mencoba untuk memahami hal itu.					
16	Teman-teman saya membantu saya untuk memahami diri saya lebih baik.					
17	Teman-teman saya peduli tentang perasaan saya.					
18	Saya merasa marah dengan teman-teman saya					
19	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika saya membutuhkan mereka untuk dapat melegakan hati saya.					
20	Saya percaya dengan teman-teman saya.					
21	Teman-teman menghargai akan apa yang saya rasakan					
22	Saya kecewa lebih dari pada yang teman-teman saya ketahui					
23	Sepertinya teman-teman saya jengkel dengan saya tanpa alasan					
24	Saya dapat menceritakan permasalahan yang saya miliki kepada teman-teman.					
25	Jika teman-teman saya tahu ada sesuatu yang mengganggu saya, mereka bertanya kepada saya akan hal tersebut.					

**TERIMA KASIH ATAS KESEDIAAN WAKTU MENGGISI ANGGKET INI
PASTIKAN SEMUA PERNYATAAN TERISI**

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA *TRY OUT STUDENT ENGAGEMENT*

SUBJEK	ITEM															SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	61
2	3	2	5	1	3	3	3	3	5	5	2	3	1	4	3	46
3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	47
4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	59
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	49
7	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	45
8	3	4	1	4	2	3	3	4	5	3	3	4	2	3	3	47
9	2	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	49
10	2	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	47
11	1	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	49
12	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	47
13	2	4	2	1	5	4	1	4	1	4	4	3	5	3	3	46
14	2	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	45
15	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	46
16	1	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	36
17	1	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	48
18	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	49
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
20	2	5	2	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	47
21	2	4	1	4	1	3	4	4	5	4	2	5	3	3	3	48
22	4	5	1	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	53

SUBJEK	ITEM															SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
23	2	4	1	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	46
24	1	5	1	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	51
25	4	3	3	3	3	1	3	1	3	5	1	1	1	1	1	34
26	1	5	1	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	47
27	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	45
28	4	4	3	5	4	3	5	3	4	3	4	3	5	3	4	57
29	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	59
30	2	5	1	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	49
31	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	46
32	3	4	1	5	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	51
33	2	4	2	4	2	4	3	4	4	5	3	5	5	3	3	53
34	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	53
35	3	3	2	5	2	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4	53
36	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	5	2	2	44
37	4	4	3	3	5	2	5	3	4	4	3	5	4	4	4	57
38	2	5	2	4	3	3	4	3	5	3	2	2	2	3	3	46
39	1	5	1	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	51
40	2	4	2	1	5	4	1	4	1	3	3	4	4	4	3	45
41	2	4	1	4	1	3	4	4	5	4	2	5	3	3	3	48
42	3	2	5	1	3	3	3	3	5	5	2	3	2	4	3	47
43	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	47
44	1	5	1	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	46

SUBJEK	ITEM															SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
45	2	4	2	4	2	4	3	4	4	5	3	5	5	3	3	53
46	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	46
47	1	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	48
48	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	52
49	2	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	47
50	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	5	2	2	44
51	3	2	5	1	3	3	3	3	4	4	2	3	1	4	3	44

LAMPIRAN 3
TABULASI DATA *TRY OUT PEER ATTACHMENT*

SUBJEK	ITEM																									SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	5	2	4	4	4	4	5	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	91
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	4	59
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	87
4	4	4	4	1	5	4	3	4	5	2	2	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	2	88
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	97
6	4	4	4	2	5	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	90
7	2	1	4	4	5	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	5	4	2	3	78
8	5	4	4	1	4	5	4	5	4	2	1	4	5	5	5	4	5	1	5	5	5	4	1	3	1	92
9	4	3	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	86
10	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	78
11	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	80
12	3	4	3	1	4	4	3	5	2	3	1	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	3	1	4	1	86
13	1	2	1	1	5	1	1	1	4	5	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	5	1	5	54
14	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	1	1	3	2	79
15	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	1	2	3	2	80
16	4	4	3	2	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	5	1	3	1	83
17	3	3	4	1	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	81
18	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	81
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	121
20	4	3	4	2	4	3	2	5	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	2	4	1	79
21	3	2	3	1	4	3	4	4	3	3	1	2	5	4	3	3	4	1	4	5	4	2	2	4	1	75
22	4	2	3	1	5	4	4	4	2	2	1	3	5	5	2	3	4	1	3	5	5	1	4	2	1	76
23	4	5	4	3	5	3	4	5	2	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	2	2	3	2	90

SUBJEK	ITEM																									SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
24	4	4	4	2	5	3	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	2	5	3	4	1	3	4	2	95
25	4	4	5	1	3	5	5	5	3	2	1	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	2	5	1	92
26	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	2	5	4	4	3	4	3	2	100
27	3	3	2	3	3	2	1	4	5	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	76
28	4	4	3	5	3	5	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	96
29	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	4	3	4	5	2	4	4	3	5	4	4	2	98
30	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	86
31	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	81
32	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	81
33	3	3	4	1	4	4	3	5	5	3	1	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	79
34	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	92
35	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	1	4	5	4	4	4	3	2	4	5	4	1	2	5	2	84
36	3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	5	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	5	2	3	1	79
37	3	2	4	2	4	3	4	4	1	3	2	4	5	5	3	4	3	5	3	3	3	2	2	5	5	84
38	3	3	4	3	4	4	2	4	5	3	2	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	2	1	3	1	78
39	4	4	4	2	5	3	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	2	5	3	4	1	3	4	2	95
40	1	2	1	1	5	1	1	1	4	5	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	1	5	57
41	3	2	3	1	4	3	4	4	3	3	1	2	5	4	3	3	4	1	4	5	4	1	2	4	1	74
42	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	4	3	1	3	1	3	3	4	58
43	3	4	3	1	4	4	3	5	2	3	1	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	1	1	4	1	84
44	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	2	5	4	4	3	4	3	2	100
45	3	3	4	1	4	4	3	5	5	3	1	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	79
46	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	81
47	3	3	4	1	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	2	3	2	78
48	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	92

SUBJEK	ITEM																									SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
49	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	80
50	3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	5	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	5	2	3	1	79
51	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	4	3	1	3	1	3	3	4	58

LAMPIRAN 4
HASIL ANALISIS ITEM *TRY OUT*

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *STUDENT ENGAGEMENT*

Case Processing Summary

	N	%
Valid	51	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	46.63	33.918	.289	.730
item2	45.12	35.946	.180	.739
item3	46.86	33.921	.205	.745
item4	45.57	33.930	.277	.732
item5	46.16	36.135	.096	.751
item6	45.94	33.936	.488	.714
item7	45.57	33.930	.400	.719
item8	45.65	33.913	.447	.716
item9	45.35	35.153	.199	.739
item10	45.37	37.118	.042	.752
item11	46.06	32.016	.579	.701
item12	45.29	32.572	.475	.710
item13	45.51	32.535	.363	.723
item14	45.71	31.812	.645	.696
item15	45.76	31.624	.744	.690

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	51	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	42.96	32.798	.298	.745
item2	41.45	34.733	.197	.752
item3	43.20	33.161	.184	.764
item4	41.90	32.530	.311	.744
item5	42.49	34.895	.111	.765
item6	42.27	32.923	.486	.729
item7	41.90	32.610	.435	.731
item8	41.98	32.780	.461	.730
item9	41.69	34.380	.173	.757
item11	42.39	31.043	.577	.716
item12	41.63	31.718	.459	.727
item13	41.84	31.295	.384	.736
item14	42.04	30.998	.623	.713
item15	42.10	30.770	.726	.707

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	40.08	31.194	.249	.766
item2	38.57	32.490	.206	.766
item3	40.31	31.820	.122	.788
item4	39.02	29.620	.389	.750
item6	39.39	30.963	.466	.745
item7	39.02	30.180	.476	.742
item8	39.10	30.490	.486	.742
item9	38.80	31.441	.250	.764
item11	39.51	29.175	.556	.733
item12	38.75	29.434	.483	.740
item13	38.96	29.438	.364	.754
item14	39.16	29.135	.601	.730
item15	39.22	28.733	.727	.721

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	37.90	29.450	.131	.806
item2	36.39	28.523	.328	.782
item4	36.84	25.855	.483	.767
item6	37.22	28.293	.431	.774
item7	36.84	27.495	.452	.771
item8	36.92	27.434	.510	.767
item9	36.63	28.878	.209	.796
item11	37.33	26.227	.571	.759

item12	36.57	26.090	.542	.761
item13	36.78	25.853	.435	.774
item14	36.98	26.940	.518	.765
item15	37.04	25.998	.718	.748

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	33.98	25.740	.399	.797
item4	34.43	23.610	.493	.788
item6	34.80	26.001	.438	.794
item7	34.43	25.690	.396	.797
item8	34.51	25.215	.511	.787
item9	34.22	26.813	.185	.821
item11	34.92	23.914	.591	.778
item12	34.16	23.775	.562	.780
item13	34.37	23.398	.465	.793
item14	34.57	24.970	.487	.789
item15	34.63	23.798	.727	.768

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	30.29	23.092	.422	.812
item4	30.75	21.634	.445	.813
item6	31.12	23.346	.465	.809
item7	30.75	23.834	.309	.823
item8	30.82	22.668	.526	.803
item11	31.24	21.144	.646	.789
item12	30.47	21.414	.558	.798
item13	30.69	20.260	.551	.801
item14	30.88	22.626	.473	.807
item15	30.94	21.496	.715	.785

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PEER ATTACHMENT

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	79.5098	129.095	.825	.833
item2	79.5098	129.455	.703	.835
item3	79.2941	132.692	.646	.839
item4	80.5098	137.815	.244	.851
item5	78.8235	142.548	.158	.851
item6	79.3922	133.643	.572	.840
item7	79.4902	130.935	.587	.839
item8	78.9804	132.380	.588	.839
item9	79.0784	138.234	.249	.850
item10	79.7843	138.573	.273	.849
item11	80.5294	142.494	.038	.862
item12	79.5490	127.493	.751	.833
item13	79.0980	127.490	.648	.835
item14	79.0980	125.850	.728	.832
item15	79.2745	128.043	.752	.833
item16	79.2549	131.354	.662	.837
item17	79.1569	127.295	.738	.833
item18	80.4118	151.527	-.245	.869
item19	79.2157	130.853	.674	.837
item20	79.2941	129.172	.602	.837
item21	79.2549	133.874	.567	.841
item22	80.5882	146.047	-.067	.866
item23	80.1569	144.695	-.004	.859
item24	79.4706	133.854	.531	.841
item25	80.4510	152.573	-.282	.870

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	77.0784	135.234	.843	.855
item2	77.0784	135.874	.706	.858
item3	76.8627	139.161	.651	.860
item4	78.0784	145.554	.206	.873
item5	76.3922	149.283	.162	.872
item6	76.9608	139.798	.594	.861
item7	77.0588	137.296	.595	.860
item8	76.5490	138.253	.621	.860
item9	76.6471	144.833	.254	.871
item10	77.3529	145.913	.246	.871
item11	78.0980	150.250	.011	.883
item12	77.1176	133.546	.769	.855
item13	76.6667	132.907	.689	.857
item14	76.6667	131.307	.767	.854
item15	76.8431	133.855	.782	.855
item16	76.8235	137.588	.677	.859
item17	76.7255	132.763	.781	.854
item18	77.9804	161.180	-.329	.891
item19	76.7843	136.733	.706	.858
item20	76.8627	134.521	.649	.858
item21	76.8235	139.748	.604	.861
item22	78.1569	152.775	-.061	.885
item23	77.7255	153.163	-.065	.880
item24	77.0392	140.398	.534	.863

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	74.6078	143.203	.851	.878
item2	74.6078	144.163	.700	.881
item3	74.3922	147.403	.650	.883
item4	75.6078	155.123	.166	.895
item5	73.9216	157.794	.163	.892
item6	74.4902	147.695	.612	.883
item7	74.5882	145.487	.595	.883
item8	74.0784	145.914	.647	.882
item9	74.1765	153.108	.259	.892
item10	74.8824	155.066	.216	.893
item11	75.6275	159.878	-.018	.904
item12	74.6471	141.353	.780	.878
item13	74.1961	140.121	.722	.879
item14	74.1961	138.521	.798	.877
item15	74.3725	141.478	.803	.878
item16	74.3529	145.553	.688	.881
item17	74.2549	139.994	.816	.877
item19	74.3137	144.340	.733	.880
item20	74.3922	141.683	.686	.880
item21	74.3529	147.393	.635	.883
item22	75.6863	161.220	-.055	.904
item23	75.2549	163.434	-.125	.902
item24	74.5686	148.730	.531	.885

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	72.2549	141.754	.862	.893
item2	72.2549	143.114	.691	.896
item3	72.0392	145.638	.677	.897
item4	73.2549	155.634	.102	.911
item5	71.5686	156.850	.143	.907
item6	72.1373	145.601	.655	.897
item7	72.2353	143.544	.625	.897
item8	71.7255	143.483	.704	.896
item9	71.8235	152.748	.224	.907
item10	72.5294	155.334	.150	.908
item12	72.2941	139.812	.795	.893
item13	71.8431	137.895	.762	.893
item14	71.8431	136.535	.830	.891
item15	72.0196	139.820	.823	.893
item16	72.0000	143.480	.729	.895
item17	71.9020	138.210	.841	.892
item19	71.9608	142.478	.764	.894
item20	72.0392	139.918	.708	.895
item21	72.0000	145.160	.685	.897
item22	73.3333	162.467	-.128	.920
item23	72.9020	163.410	-.172	.916
item24	72.2157	146.613	.573	.899

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	69.9608	144.078	.868	.911
item2	69.9608	145.598	.690	.914
item3	69.7451	147.674	.700	.914
item4	70.9608	159.318	.063	.929
item5	69.2745	159.563	.135	.923
item6	69.8431	147.615	.678	.915
item7	69.9412	145.456	.648	.915
item8	69.4314	145.210	.738	.913
item9	69.5294	155.814	.204	.925
item10	70.2353	158.744	.115	.926
item12	70.0000	142.320	.791	.912
item13	69.5490	139.813	.781	.912
item14	69.5490	138.693	.840	.910
item15	69.7255	142.123	.828	.911
item16	69.7059	145.292	.760	.913
item17	69.6078	140.683	.838	.911
item19	69.6667	144.947	.763	.913
item20	69.7451	142.354	.708	.913
item21	69.7059	147.092	.713	.914
item23	70.6078	166.203	-.178	.933
item24	69.9216	148.354	.608	.916

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	67.2353	147.584	.869	.925
item2	67.2353	149.104	.691	.928
item3	67.0196	151.260	.699	.928
item4	68.2353	163.864	.035	.942
item5	66.5490	163.493	.123	.936
item6	67.1176	151.026	.685	.928
item7	67.2157	149.253	.637	.929
item8	66.7059	148.372	.756	.927
item9	66.8039	160.081	.182	.938
item10	67.5098	163.415	.075	.939
item12	67.2745	145.403	.809	.925
item13	66.8235	142.748	.802	.925
item14	66.8235	141.708	.857	.924
item15	67.0000	145.240	.845	.925
item16	66.9804	148.700	.767	.927
item17	66.8824	143.946	.848	.925
item19	66.9412	148.176	.777	.926
item20	67.0196	145.380	.727	.927
item21	66.9804	150.220	.735	.927
item24	67.1961	151.641	.622	.929

LAMPIRAN 5
SKALA PENELITIAN



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Kampus Terpadu, Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Saudara/i yang terhormat,

Di tengah kesibukan Anda sekalian perkenankanlah saya menyita waktu Anda untuk mengisi kuesioner berikut ini. Kuesioner ini diedarkan untuk kepentingan penelitian tugas akhir saya di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Semua jawaban tidak ada yang salah/benar dan tidak ada kaitannya dengan kebijakan apapun, karena penelitian ini merupakan penelitian murni dalam ilmu pengetahuan. Untuk itu semua jawaban dan identitas yang Anda berikan dijamin penuh kerahasiannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah. Oleh karena itu, sangat diharapkan Anda menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini. Atas perhatian Anda saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Peneliti,

Rahmat Mulya

Andra Ardilla

Anisa Dwi

Nana

Hazhira Qudsyi

LEMBAR IDENTITAS DIRI

***Lingkariilah pilihan yang tersedia dibawah ini**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin* :
 1. Laki-laki
 2. Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Saat Ini* :
 1. SMA
 2. SMK
 3. MA
 4. Lainnya,.....
5. Kelas :
6. Prestasi yang pernah diraih :
 - 1.
 - 2.
7. Asal :
8. Pekerjaan Ayah* :
 1. Pegawai Negeri Sipil
 2. Pegawai Negeri Militer
 3. Pegawai Swasta
 4. Tani
 5. Buruh
 6. TKI
 7. Wiraswasta
 8. Lainnya,
9. Pekerjaan Ibu* :
 1. Pegawai Negeri Sipil
 2. Pegawai Negeri Militer
 3. Pegawai Swasta
 4. Tani
 5. Buruh
 6. TKI
 7. Wiraswasta
 8. Lainnya,
10. Saat ini tinggal bersama :
 1. Ayah dan Ibu
 2. Ayah

3. Ibu
4. Nenek/ kakek
5. Sendiri/ Kost
6. lainnya.....

Saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk mengisi angket ini dengan jujur dan tidak terpaksa.

, 2017

BAGIAN I (SE)

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan apa yang Anda rasakan atau yang Anda alami pada pernyataan yang ada. Jawablah secara terbuka dan jujur sesuai dengan kondisi Anda
Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

- | | | |
|----|---------------|------|
| a. | Tidak Pernah | (TP) |
| b. | Jarang | (J) |
| c. | Kadang-kadang | (K) |
| d. | Sering | (S) |
| e. | Selalu | (SL) |

No	PERTANYAAN	TP	J	K	S	SL
1	Ketika di kelas, saya berpura-pura mengerjakan tugas yang diberikan guru					
2	Saya mendapatkan masalah di sekolah					
3	Saya merasa bosan ketika berada di sekolah					
4	Saya merasa bersemangat mengerjakan tugas sekolah					
5	Saya senang berada di sekolah					
6	Ketika saya membaca buku, saya bertanya pada diri sendiri untuk memastikan bahwa saya memahami isi buku tersebut					
7	Saya tetap belajar di rumah meskipun tidak ada ulangan/ujian					
8	Saya mencoba untuk belajar dari media TV, atau media lain tentang materi yang dipelajari di sekolah					
9	Saya memeriksa tugas sekolah saya agar tidak ada kesalahan					
10	Saya membaca buku-buku tambahan untuk lebih mempelajari materi sekolah					

BAGIAN II (PA)

Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia, **sesuai** dengan apa yang **Anda rasakan** atau yang Anda alami pada pernyataan yang ada. Jawablah secara terbuka dan jujur sesuai dengan kondisi Anda
Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

- a. Sangat Tidak Sesuai (STS)
- b. Tidak Sesuai (TS)
- c. Agak Sesuai (AS)
- d. Sesuai (S)
- e. Sangat Sesuai (SS)

No	PERNYATAAN	STS	TS	AS	S	SS
1	Saya suka melihat cara pandang teman saya terhadap hal-hal yang menjadi fokus saya					
2	Teman-teman saya tau kalau saya sedang kecewa terhadap sesuatu					
3	Ketika kami sedang berdiskusi, teman-teman saya peduli akan sudut pandang yang saya miliki					
4	Menceritakan masalah saya dengan teman-teman membuat saya merasa malu atau bodoh.					
5	Saya berharap memiliki beraneka ragam teman.					
6	Teman-teman saya mengerti akan diri saya.					
7	teman-teman saya mendorong saya untuk berbicara tentang kesulitan saya.					
8	Teman-teman saya menerima saya apa adanya.					
9	Saya merasa perlu untuk sering beinteraksi lebih dalam dengan teman-teman saya.					
10	Teman-teman saya tidak mengetahui apa yang sudah saya lalui hari ini					
11	Teman-teman saya mendengarkan apa yang saya katakan.					
12	Saya merasa teman-teman saya adalah teman baik.					
13	Teman-teman saya cukup mudah ketika diajak berbicara.					
14	Ketika saya sedang marah terhadap sesuatu, teman-teman saya mencoba untuk memahami hal itu.					
15	Teman-teman saya membantu saya untuk memahami diri saya lebih baik.					

16	Teman-teman saya peduli tentang perasaan saya.					
17	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika saya membutuhkan mereka untuk dapat melegakan hati saya.					
18	Saya percaya dengan teman-teman saya.					
19	Teman-teman menghargai akan apa yang saya rasakan					
20	Saya dapat menceritakan permasalahan yang saya miliki kepada teman-teman.					

**TERIMA KASIH ATAS KESEDIAAN WAKTU MENGISI ANGKET INI
PASTIKAN SEMUA PERNYATAAN TERISI**

LAMPIRAN 6

TABULASI DATA PENELITIAN *STUDENT ENGAGEMENT*

SUBJEK	ITEM										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	39
2	1	5	1	3	5	5	3	3	5	3	34
3	3	4	5	3	5	3	3	4	4	3	37
4	4	5	4	4	3	5	2	3	4	4	38
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
6	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	27
7	4	5	3	5	3	5	4	3	4	3	39
8	3	5	3	3	4	3	5	5	5	4	40
9	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30
10	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	37
11	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	42
12	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
13	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	34
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
15	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33
16	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	42
17	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	45
18	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	34
19	3	5	5	4	4	4	4	2	4	4	39
20	4	3	4	3	3	5	3	5	5	3	38
21	3	5	4	4	4	4	2	2	4	2	34
22	3	5	4	4	4	4	2	3	2	3	34
23	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	27
24	3	4	3	3	4	5	2	3	2	3	32
25	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	30

SUBJEK	ITEM										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
27	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	35
28	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
29	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	34
30	3	5	3	3	4	4	2	4	3	4	35
31	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	39
32	2	3	1	2	2	5	1	5	2	4	27
33	2	5	2	3	5	3	2	4	4	3	33
34	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	34
35	2	1	3	3	1	4	3	3	3	3	26
36	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
37	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	36
38	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	33
39	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	28
40	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	35
41	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
42	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	34
43	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	35
44	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
45	3	5	3	2	4	3	2	4	4	3	33
46	3	5	2	3	3	2	1	2	3	2	26
47	3	4	4	5	5	3	1	4	2	2	33
48	2	5	3	4	4	4	3	4	3	4	36
49	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	39
50	3	3	5	4	4	3	2	3	4	3	34

SUBJEK	ITEM										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
51	4	5	4	2	3	2	3	2	3	3	31
52	2	4	3	3	5	3	3	3	3	3	32
53	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	36
54	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	34
55	5	5	4	3	4	2	3	3	4	3	36
56	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	31
57	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	29
58	4	4	3	4	5	2	3	4	4	2	35
59	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	39
60	5	5	3	3	3	4	3	3	5	3	37
61	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	31
62	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	34
63	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
64	5	5	2	3	3	3	3	3	3	2	32
65	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	33
66	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	30
67	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	36
68	5	4	1	3	4	2	3	1	4	5	32
69	4	3	4	4	5	4	2	3	4	2	35
70	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	27
71	5	5	5	3	3	5	3	4	4	3	40
72	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
73	3	5	2	3	3	2	2	2	1	2	25
74	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	33
75	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	31

SUBJEK	ITEM										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
76	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	30
77	5	3	1	1	1	2	1	1	1	1	17
78	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35
79	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	32
80	4	4	3	3	4	3	2	5	3	2	33
81	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	34
82	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
83	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	34
84	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	40
85	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	38
86	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	24
87	3	5	3	3	4	2	3	2	3	2	30
88	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
89	3	5	4	4	5	3	2	4	3	2	35
90	4	3	2	3	3	3	1	1	4	2	26
91	3	4	3	3	4	4	2	4	5	3	35
92	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
93	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	23
94	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
95	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	31
96	4	5	3	3	4	3	1	3	3	2	31
97	4	5	3	3	4	3	1	3	3	2	31
98	3	4	5	3	4	3	2	3	4	3	34
99	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	30
100	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	28

SUBJEK	ITEM										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
101	3	5	4	3	5	3	4	4	4	3	38
102	4	5	2	3	4	4	3	4	3	3	35
103	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	29
104	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
105	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	34
106	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	30
107	3	5	4	2	2	1	2	3	4	3	29
108	3	5	2	3	4	3	3	3	3	3	32
109	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	35
110	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	38
111	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	32
112	4	5	3	3	3	4	3	4	5	3	37
113	4	4	3	4	4	4	2	3	5	4	37
114	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	32
115	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	33
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
117	4	5	3	3	3	3	2	2	4	2	31
118	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	29
119	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	27
120	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	28
121	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	25
122	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	27
123	5	3	4	5	4	4	5	3	5	3	41
124	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	35
125	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	32

SUBJEK	ITEM										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
126	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	39
127	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	33

LAMPIRAN 7
TABULASI DATA PENELITIAN *PEER ATTACHMENT*

SUBJEK	ITEM																				SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
75	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
76	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	70
77	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
78	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	49
79	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	79
80	3	4	4	5	1	4	5	5	1	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	75
81	4	3	4	4	1	4	4	5	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	69
82	4	5	4	5	2	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	87
83	4	3	3	5	2	4	2	5	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	74
84	3	4	4	5	1	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	80
85	4	4	4	2	1	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	72
86	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
87	3	3	3	5	1	1	3	4	1	4	3	5	3	4	4	4	3	5	5	5	69
88	3	4	4	5	1	5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	79
89	3	3	4	4	1	4	1	5	2	2	5	4	4	3	2	3	3	3	4	3	63
90	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	68
91	3	1	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	52
92	3	3	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
93	2	2	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
94	3	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	75
95	4	4	3	4	1	5	4	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	84
96	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
97	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
98	4	4	3	5	2	4	5	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	82
99	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	64

SUBJEK	ITEM																				SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
125	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	70
126	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	71
127	3	2	4	1	2	4	3	5	1	1	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	68

LAMPIRAN 8
UJI NORMALITAS DAN LINIERITAS

UJI NORMALITAS**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		student_engagement	peer_attachment
N		127	127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.1575	69.9449
	Std. Deviation	4.37058	8.95164
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.077	.068
	Positive	.077	.058
	Negative	-.075	-.068
Test Statistic		.077	.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINIERITAS**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
student_engagement *	Between Groups	(Combined Linearity)	744.397	36	20.678	1.119	.328
peer_attachment		Deviation from Linearity	110.050	1	110.050	5.958	.017
			634.347	35	18.124	.981	.510
	Within Groups		1662.454	90	18.472		
	Total		2406.850	126			

LAMPIRAN 9
UJI HIPOTESIS

UJI KORELASI ANTARA VARIABEL *PEER ATTACHMENT* DAN *STUDENT ENGAGEMENT*

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
student_engagement	33.1575	4.37058	127
peer_attachment	69.9449	8.95164	127

Correlations

		student_engagement	peer_attachment
student_engagement	Pearson Correlation	1	.214**
	Sig. (1-tailed)		.008
	N	127	127
peer_attachment	Pearson Correlation	.214**	1
	Sig. (1-tailed)	.008	
	N	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN 10
ANALISIS TAMBAHAN

UJI REGRESI SETIAP ASPEK VARIABEL *PEER ATTACHMENT*

Correlations

		student_engagem ent	trust	communicati on	alienati on
Pearson Correlati on	student_engagem ent	1.000	.186	.201	.078
	trust	.186	1.00 0	.851	-.078
	communication alienation	.201	.851	1.000	-.122
		.078	-. .078	-.122	1.000
Sig. (1- tailed)	student_engagem ent	.	.018	.012	.192
	trust	.018	.	.000	.193
	communication alienation	.012	.000	.	.087
		.192	.193	.087	.
N	student_engagem ent	127	127	127	127
	trust	127	127	127	127
	communication alienation	127	127	127	127
		127	127	127	127

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.201 ^a	.040	.033	4.29833

a. Predictors: (Constant), communication

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	97.396	1	97.396	5.272	.023 ^b
Residual	2309.455	125	18.476		
Total	2406.850	126			

a. Dependent Variable: student_engagement

b. Predictors: (Constant), communication

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.313	2.574		10.611	.000
communication	.231	.100	.201	2.296	.023

a. Dependent Variable: student_engagement

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
					Tolerance
1 trust	.053 ^b	.315	.753	.028	.277
alienation	.104 ^b	1.178	.241	.105	.985

a. Dependent Variable: student_engagement

b. Predictors in the Model: (Constant), communication

UJI KORELASI VARIABEL PEER ATTACHMENT DENGAN SETIAP ASPEK STUDENT EGAGEMENT

Correlations

		behavioral	emotional	cognitive	peer_attachment
behavioral	Pearson Correlation	1	.254**	.192*	.063
	Sig. (1-tailed)		.002	.015	.240
	N	127	127	127	127
emotional	Pearson Correlation	.254**	1	.442**	.256**
	Sig. (1-tailed)	.002		.000	.002
	N	127	127	127	127
cognitive	Pearson Correlation	.192*	.442**	1	.134
	Sig. (1-tailed)	.015	.000		.067
	N	127	127	127	127
peer_attachment	Pearson Correlation	.063	.256**	.134	1
	Sig. (1-tailed)	.240	.002	.067	
	N	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

UJI KORELASI TERHADAP JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin Laki-Laki

Correlations^a

		student_engagement	peer_attachment
Pearson Correlation	student_engagement	1.000	.187
	peer_attachment	.187	1.000
Sig. (1-tailed)	student_engagement	.	.097
	peer_attachment	.097	.
N	student_engagement	50	50
	peer_attachment	50	50

a. Selecting only cases for which jenis_kelamin = laki-laki

Jenis Kelamin Perempuan

Correlations^a

		student_engagement	peer_attachment
Pearson Correlation	student_engagement	1.000	.235
	peer_attachment	.235	1.000
Sig. (1-tailed)	student_engagement	.	.020
	peer_attachment	.020	.
N	student_engagement	77	77
	peer_attachment	77	77

a. Selecting only cases for which jenis_kelamin = perempuan

UJI KORELASI TERHADAP TINGKAT KELAS

Kelas XI

Correlations^a

		student_engagement	peer_attachment
Pearson Correlation	student_engagement	1.000	.069
	peer_attachment	.069	1.000
Sig. (1-tailed)	student_engagement	.	.261
	peer_attachment	.261	.
N	student_engagement	89	89
	peer_attachment	89	89

a. Selecting only cases for which kelas = kelas 11

Kelas XII

Correlations^a

		student_engagement	peer_attachment
Pearson Correlation	student_engagement	1.000	.430
	peer_attachment	.430	1.000
Sig. (1-tailed)	student_engagement	.	.004
	peer_attachment	.004	.
N	student_engagement	38	38
	peer_attachment	38	38

a. Selecting only cases for which kelas = kelas 12

LAMPIRAN 11

Persentil

		Statistics	
		student engagement	peer attachment
N	Valid	127	127
	Missing	0	0
Mean		33.1575	69.9449
Std. Error of Mean		.38783	.79433
Median		33.0000	70.0000
Mode		34.00	68.00 ^a
Std. Deviation		4.37058	8.95164
Variance		19.102	80.132
Range		28.00	53.00
Minimum		17.00	34.00
Maximum		45.00	87.00
Sum		4211.00	8883.00
Percentiles	20	30.0000	63.6000
	40	32.0000	68.0000
	60	34.0000	72.0000
	80	37.0000	77.4000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

student engagement					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	1	.8	.8	.8
	23.00	1	.8	.8	1.6
	24.00	1	.8	.8	2.4
	25.00	2	1.6	1.6	3.9
	26.00	3	2.4	2.4	6.3
	27.00	6	4.7	4.7	11.0
	28.00	4	3.1	3.1	14.2
	29.00	4	3.1	3.1	17.3
	30.00	8	6.3	6.3	23.6
	31.00	11	8.7	8.7	32.3
	32.00	12	9.4	9.4	41.7
	33.00	11	8.7	8.7	50.4
	34.00	18	14.2	14.2	64.6
	35.00	12	9.4	9.4	74.0
	36.00	6	4.7	4.7	78.7
	37.00	7	5.5	5.5	84.3
	38.00	5	3.9	3.9	88.2
	39.00	7	5.5	5.5	93.7
	40.00	3	2.4	2.4	96.1
	41.00	2	1.6	1.6	97.6
42.00	2	1.6	1.6	99.2	
45.00	1	.8	.8	100.0	
Total		127	100.0	100.0	

peer_attachment					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34.00	1	.8	.8	.8
	43.00	1	.8	.8	1.6
	49.00	1	.8	.8	2.4
	52.00	1	.8	.8	3.1
	54.00	1	.8	.8	3.9
	55.00	1	.8	.8	4.7
	56.00	1	.8	.8	5.5
	57.00	2	1.6	1.6	7.1
	58.00	1	.8	.8	7.9
	59.00	3	2.4	2.4	10.2
	60.00	3	2.4	2.4	12.6
	61.00	3	2.4	2.4	15.0
	62.00	4	3.1	3.1	18.1
	63.00	2	1.6	1.6	19.7
	64.00	5	3.9	3.9	23.6
	65.00	6	4.7	4.7	28.3
	66.00	4	3.1	3.1	31.5
	67.00	4	3.1	3.1	34.6
	68.00	9	7.1	7.1	41.7
	69.00	5	3.9	3.9	45.7
	70.00	6	4.7	4.7	50.4
	71.00	8	6.3	6.3	56.7
	72.00	9	7.1	7.1	63.8
	73.00	5	3.9	3.9	67.7
	74.00	7	5.5	5.5	73.2
	75.00	3	2.4	2.4	75.6
	76.00	5	3.9	3.9	79.5
	77.00	1	.8	.8	80.3
	78.00	2	1.6	1.6	81.9
	79.00	5	3.9	3.9	85.8
	80.00	2	1.6	1.6	87.4
	81.00	3	2.4	2.4	89.8
	82.00	1	.8	.8	90.6
	83.00	3	2.4	2.4	92.9
	84.00	4	3.1	3.1	96.1
	85.00	1	.8	.8	96.9
	87.00	4	3.1	3.1	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

LAMPIRAN 12
SURAT-SURAT

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
 Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 23 Februari 2017
 Nomor : 175 / Dek / 70/Div.Um.RT / // / 2017
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

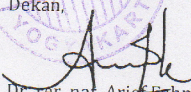
Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Anisa Dwi Arifani**
 Nomor Mahasiswa : **13320161**
 Judul Skripsi : **PEER ATTACHMENT DAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SMA/SEDERAJAT**

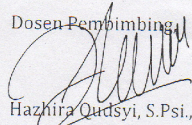
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


 Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,


 Hazhira Qudsyi, S.Psi., MA.

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK

Jalan Yogya-Pulowatu, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581 Telepon (0274) 4360378
Website : www.sman1ngaglik.sch.id, E-mail : ngaglik_satu@yahoo.com


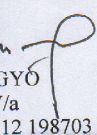
SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 19

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Nama | : ANISA DWI ARIFANI |
| 2. No. Pokok/ NIM | : 13320161 |
| 3. Fakultas | : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya |
| 4. Instansi | : Universitas Islam Indonesia |
| 5. Alamat Instansi | : Jl. Kaliurang Km 14,5 Besi, Sleman. |
| 6. Telah melaksanakan | : Penelitian dengan judul "PEER ATTACHMENT DAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SMA/SEDERAJAT." |
| 7. Waktu Pelaksanaan | : 27 Februari s.d. 9 Maret 2017 |

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Ngaglik, 10 Maret 2017
 Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik

 Drs. SUBAGYÓ
 Pembina, IV/a
 NIP 19620712 198703 1 011